



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Tel. : (021) 5666 999 (hunting)

Fax. : (021) 5663 069

Email : totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com

SUSTAINABILITY FOR FUTURE LIFE



Daftar Isi

Table of Contents

- 3 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Total 2014
TOTAL's 2014 Sustainability Performance Highlights
- 7 Peristiwa Keberlanjutan, Penghargaan dan Sertifikasi Keberlanjutan 2014
Sustainability Events, Awards and Sustainability Certification of 2014
- 10 Sambutan Presiden Direktur
Foreword from President Director
- 12 Tentang Laporan Keberlanjutan TOTAL
About TOTAL's Sustainability Report
- 16 Sekilas TOTAL
TOTAL in Brief
- 24 TOTAL dan Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
TOTAL and Sustainability of Economic Performance
- 31 TOTAL dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
TOTAL and Sustainability of Environmental Performance
- 35 Upaya Efisiensi Konsumsi Energi Dan Mitigasi Dampak Lingkungan
Energy Consumption Efficiency And Environmental Impact Mitigation
- 46 TOTAL dan Kinerja Sosial Keberlanjutan
TOTAL and Sustainability of Social Performance
- 54 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 67 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility
- 70 Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance
- 82 Daftar Indeks GRI G4 Core
Index List of GRI G4 Core

"Sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan, TOTAL berkomitmen untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui langkah-langkah strategis yang diterapkan"

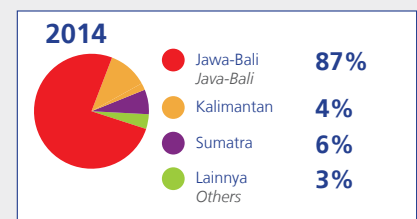
As part of the community and the environment, TOTAL has committed to participate in the achievement of sustainable development goals through strategic measures that have been implemented.

Hal 10

Tentang Laporan Keberlanjutan TOTAL
About Total's Sustainability Report

Hal 12

Wilayah Operasi
Operational Area



Hal 22

TOTAL dan Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
TOTAL and Sustainability of Economic Performance



Hal 24



TOTAL dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
TOTAL and Sustainability of Environmental Performance

Hal 31



REDUCE
REUSE
RECYCLE

Sekilas TOTAL
TOTAL in Brief

Hal 16

Upaya Efisiensi Konsumsi Energi Dan Mitigasi Dampak Lingkungan
Energy Consumption Efficiency And Environmental Impact Mitigation

Hal 35



TOTAL dan Kinerja Sosial Keberlanjutan
TOTAL and Sustainability of Social Performance

Hal 46

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility



Hal 67

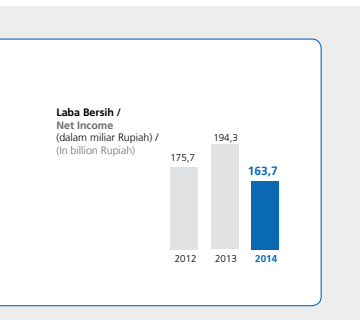
Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hal 54



Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance

Hal 70



Sustainability for Future Life

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan PT Total Bangun Persada Tbk yang ke-3 tahun 2014. Sebagai pemimpin di industri jasa konstruksi gedung yang erat berhadapan dengan isu-isu lingkungan, sosial dan ekonomi, TOTAL menyadari perannya untuk turut berkontribusi memastikan keberlanjutan demi menciptakan kelestarian dan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

TOTAL dengan satu komitmen telah menunjukkan konsistensi dalam mengintegrasikan berbagai aspek dan strategi demi menghasilkan keberlanjutan yang dicita-citakan. Dengan semangat tersebut, melalui laporan ini TOTAL menyampaikan wujud konkret langkah-langkah keberlanjutan yang diupayakan kepada seluruh pemangku kepentingan. Merupakan harapan kami, masyarakat luas dan pemangku kepentingan dapat memetik nilai lebih dan meraih manfaat dari kehadiran Perusahaan. Selamat membaca.

Welcome to the third Sustainability Report of PT Total Bangun Persada Tbk in 2014. As the leader in building construction service industry, which is closely engaged with environmental, social, and economic issues, TOTAL realizes its role to contribute in ensuring sustainability for creating a better life and preservation in the future.

With commitment, TOTAL has demonstrated consistency in integrating various aspects and strategies to achieve sustainability goal. With such spirit, in this report TOTAL presents real and sustainable measures for the interest of all stakeholders. We hope that general public and the stakeholders can achieve added value and gain benefit from the existence of the Company. We hope you enjoy this report.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan TOTAL 2014

TOTAL's 2014 Sustainability Performance Highlights



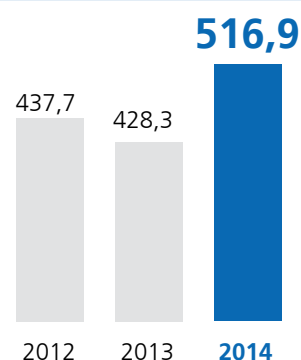
Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE
(dalam miliar Rupiah) / (In billion Rupiah)

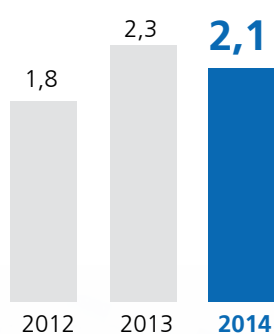
(Distribusi nilai ekonomi terdiri dari pembayaran pajak, gaji dan tunjangan karyawan, pelatihan SDM, dana CSR serta pembayaran dividen)
(Distribution of economic value consists of tax payment, salary and allowance for employees, human resources training, Corporate Social Responsibility funds and dividend payout)



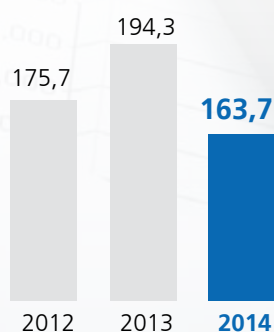
PEROLEHAN NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE RECEIVED

Pendapatan Usaha /
Revenues
(dalam triliun Rupiah) /
(In trillion Rupiah)



Laba Bersih /
Net Income
(dalam miliar Rupiah) /
(In billion Rupiah)

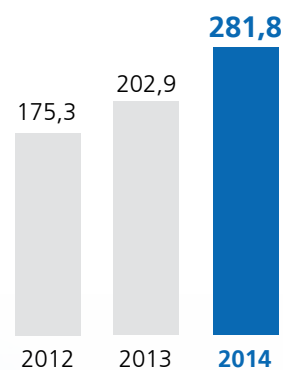


KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

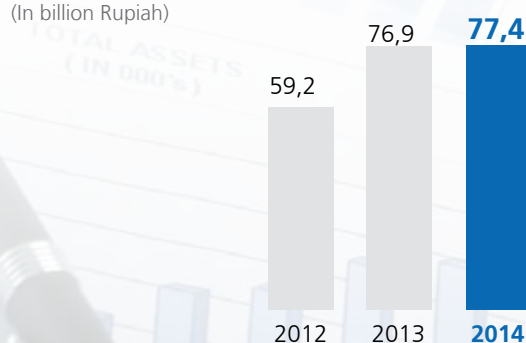
CONTRIBUTION TO THE STATE

Pembayaran Pajak /
Tax Payment
(dalam miliar Rupiah) /
(In billion Rupiah)

* Merupakan nilai pembayaran pajak konsolidasi TOTAL, anak perusahaan dan entitas asosiasi
The amount is consolidated tax payment of TOTAL, its subsidiaries and associate entities



Taksiran Beban Pajak Penghasilan /
Provision for Income Tax Expenses
(dalam miliar Rupiah) /
(In billion Rupiah)





Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environment Performance Highlights

KONSUMSI ENERGI LISTRIK

ELECTRICITY CONSUMPTION



Efisiensi TOTAL TOTAL's Efficiency

LWBP

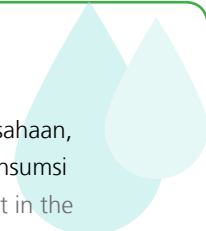
↓ **4,0%**

WBP

↓ **6,2%**

KONSUMSI AIR

WATER CONSUMPTION



Sejalan dengan peningkatan usaha Perusahaan, TOTAL hanya mencatat penambahan konsumsi air sebesar / In line with the improvement in the Company's business, TOTAL only recorded an additional water consumption of:

3,0%

Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan
Funds Allocation of Environment Management

Rp658.706.700



Implementasi Kebijakan Bidang Lingkungan
Implementation of Environment Aspect policy



*REDUCE
REUSE
RECYCLE*

- Konsep Green Building dengan 3 R / Green Building Concept with 3R
- Mekanisme Recycle Sampah Styrofoam / Styrofoam Waste recycle mechanism
- Pemanfaatan air kerja / Utilization of working water
- Pemberdayaan energi listrik / Empowering of electrical energy
- Program penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya di setiap proyek / Utilization and disposal of hazardous chemical waste material program in each project
- Pengendalian waste besi & beton / Waste control of reinforcement bar & concrete
- ISO 14001
- OHSAS 18001
- 2K (Kebersihan & Kerapihan) / Cleanliness & Neatness



Dampak Terhadap Lingkungan

- Pengurangan volume sampah berkat penanganan sampah yang baik (program 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*).
- Mitigasi dampak lingkungan

Impacts for Environment

- Reduction of waste volume supported by a good waste management (3R: *Reduce, Reuse, Recycle*)
- Environmental impact mitigation

Ikhtisar Kinerja Sosial

Social Performance Highlights

Hasil dan Realisasi Program Sosial dan Keagamaan /

Result and Realization of Social and Religious Program

- Penyerahan hewan kurban kepada masyarakat sekitar proyek;
- Fogging;
- Donor Darah;
- Pemberian beasiswa jenjang pendidikan SD (3 anak), SMP (1 anak), Perguruan Tinggi (1 anak);
- Seminar Kesehatan (Infeksi Saluran Kemih Ergonomic & Permasalahannya);
- Seminar Kesehatan (Overweight, Hepatitis & Permasalahan penyakit lainnya);
- Seminar Kesehatan (Hipertensi);
- Seminar Kesehatan (Hipertensi dan Permasalahannya);
- Pembangunan Atap Parkir Gereja;
- Proteksi Akses Jalan Umum;
- Proteksi Jaringan Pengaman, Bahan Material, dan sebagainya;
- Sumbangan genset ke Mushalla;
- Pembangunan Saluran warga sampai dengan Sungai Mahakam;
- Penyediaan air bersih.
- Providing sacrificial animal for the community around the project area;
- Fogging;
- Blood Donation;
- Scholarships for 3 elementary school students, 1 junior high school student, and 1 university student;
- Health Seminar on Urinary Tract Infection and the Problems;
- Health Seminar on Overweight, Hepatitis and Other Health Problems;
- Health Seminar on Hypertension;
- Health Seminar on Hypertension and its Problems;
- Development of Roof for Church Parking Lot;
- Protection of Access to Public Roads;
- Protection of Safe Networking, Materials, etc;
- Donation of Generators to Mosque;
- Installation of local community drainage up to the Mahakam River;
- Providing of clean water.

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

COMMUNITY DEVELOPMENT

Jumlah Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility
Funds Allocation of Corporate Social Responsibility Program

Rp2.208.634.600

PROGRAM PENGEMBANGAN MITRA

(SUBKONTRAKTOR)

DEVELOPMENT PROGRAM FOR PARTNER (SUBCONTRACTORS)

Menyediakan pelatihan teknis dan manajemen kepada subkontraktor guna meningkatkan kemampuan manajemen pekerjaan di proyek

Provides technical and management training to subcontractors to improve their management skill in the projects

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

Realisasi Program / Program Realization:

Jam Pelatihan /
Training Hours

2.173
jam / hours

Biaya Pelatihan /
Training Expense

Rp1.700.000.000

Gaji dan Tunjangan 2014 /
Salary and Allowance in 2014

Rp111.898.841.303

Total Laju Kecelakaan
Kerja / Total Recordable
Incident Rate (TRIR)

0,67

Pelatihan & Pengembangan /
Training and Development

4.541
peserta / participant

Jumlah karyawan kembali bekerja
setelah cuti hamil / Total employees
returning to work after maternity leave

Sebesar **100%**

atau sebanyak **8** karyawan kembali
bekerja setelah cuti hamil

100% or 8 employees returning to
work after maternity leave

Jumlah Pekerja / Total Employees



1.145



140

Hasil dan Realisasi Program Sosial Ketenagakerjaan

- Pemberian Beasiswa jenjang S2 kepada 5 (lima) orang dan S1 kepada 1 (satu) orang m-TOTAL;
- Keikutsertaan pada 95 training eksternal diikuti merata oleh perwakilan 20 Departemen;
- Menyelenggarakan sebanyak 2.173 jam pelatihan internal melalui kelas-kelas TCI (Total Construction Institute) dengan keikutsertaan sebanyak 4.541 peserta;
- Pelaksanaan rekrutmen tenaga kerja;
- Sosialisasi *career path* dan pelaksanaan *Performance Appraisal*
- Rasio gaji terendah karyawan dan UMP sebesar 1,1 kali

Result and Implementation of Social Manpower Program

- Provision of Scholarship for Master's degree to 5 (five) people and Bachelor's degree to 1 (one) person of TOTAL people;
- Participation in 95 external trainings are attended by 20 Department representatives, who are distributed evenly to the trainings.
- Holding 2,173 internal training hours in classes at TCI (Total Construction Institute), attended by 4,541 participants;
- Implementation of worker recruitment;
- Socialization of career path and implementation of performance appraisal;
- The lowest employee salary ratio and Minimum Wage is 1.1 times.

Peristiwa Keberlanjutan, Penghargaan dan Sertifikasi 2014 [G4-15]

2014 Sustainability Events, Awards and Certification [G4-15]

Peristiwa Keberlanjutan 2014 / 2014 Events of Sustainability

21 – 22 Maret 2014 / March 21 – 22, 2014

Keikutsertaan dalam Pelatihan Greenship Associate Angkatan XIV
Participating on Greenship Associate Batch XIV Training

1 – 5 Desember 2014 / December 1 – 5, 2014

Keikutsertaan dalam pelatihan OHSAS 18001 2007 Lead Auditor Course
Participating for OHSAS 18001 2007 Lead Auditor Course training

11 – 20 Agustus 2014 / August 11 – 20, 2014

Keikutsertaan dalam Pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Participating for Training of Occupational Health and Safety (K3) Experts

24 April, 23 September, 18 Desember, 23 Agustus 2014 / April 24, September 23, December 18, August 23, 2014

Seminar Kesehatan
Health Seminar

10 – 12 Desember 2014 / December 10 – 12, 2014

Kompetensi Kemanusiaan Dasar: Peran Sektor Swasta dalam Penanganan Bencana
Basic Humanitarian Competencies: The Role of Private Sector in Disaster Management

Penghargaan / Awards



No.	Penghargaan / Awards	Kategori / Category	Tanggal Penerimaan / Date Received	Penyelenggara / Provided By
1	Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia (APTI) Indonesia Public Listed Company Awards (APTI)	Peringkat ke-1 Marketing 1st place in Marketing Sector	29 Agustus 2014 August 29, 2014	Economic Review Magazine
	Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia (APTI) Indonesia Public Listed Company Awards (APTI)	Peringkat ke-2 Bidang Konstruksi Bangunan Kelompok Properti dan Real Estate 2nd place in Building Construction Sector for Property and Real Estate Group Category	29 Agustus 2014 August 29, 2014	Economic Review Magazine
2	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2014 The Hermitage Best Awards on Construction Project Performance (The HERMITAGE) in the framework of Indonesia's Constructions 2014	Kategori proyek dengan Nilai di atas 10 Milyar Pelaksanaan Bangunan Gedung lebih dari 8 lantai Project Category of Building Construction more than 8 floors with the amount above 10 Billion	25 September 2014 September 25, 2014	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Ministry of Public Works Republic of Indonesia
	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2014 - Indonesia International Expo Best Awards on Construction Project Performance (The INDONESIA INTERNATIONAL EXPO)	Kategori proyek dengan Nilai di atas 10 Milyar Pelaksanaan Bangunan Gedung kurang dari 8 lantai Project Category of Building Construction less than 8 floors with amount above 10 Billion	25 September 2014 September 25, 2014	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Ministry of Public Works Republic of Indonesia
3	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Piala Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) - Trophy	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
	Sertifikat Keaslian Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) - Certificate of Authenticity	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Bank Indonesia Bank of Indonesia
	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Bebas Pemeriksaan Pajak tahun 2013 No Tax Assessment for year 2013	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Dirjen Pajak - Kementerian Keuangan Tax Directorate - Ministry of Finance
	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Bank Indonesia Bank of Indonesia
4	Indocement Award	The Best Performance in Building Project	11 November 2014 November 11, 2014	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
	Indocement Award - Trophy	The Best Performance in Building Project	11 November 2014 November 11, 2014	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
5	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	The Best Leader from The Heart of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine
	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	Peringkat ke-2 "The Best GCG Implementation of The Year 2014" 2nd place of The Best GCG Implementation of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine
	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	Peringkat ke-3 "The Best Operation Management of The Year 2014" 3rd place of The Best Operation Management of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine
	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	Peringkat ke-4 "The Best Finance Performance of The Year 2014" 4th place of The Best Finance Performance of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine

Sertifikasi / Certifications

No	Sertifikat /Certifications	Registration	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Terdaftar Sejak / Certified Since	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 9001:2008 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID97/09524	18 Juni 2014	18 Juni 2017	9 April 1997	SGS
		Certificate ID97/09524	June 18, 2014	June 18, 2017	April 9, 1997	
2	OHSAS 18001:2007 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID06/00793	13 Oktober 2012	13 Oktober 2015	13 Januari 2006	SGS
		Certificate ID06/00793	October 13, 2012	October 13, 2015	January 13, 2006	
3	ISO 14001:2004 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID10/1438	22 Januari 2013	22 Januari 2016	22 Januari 2010	SGS
		Certificate ID10/1438	January 22, 2013	January 22, 2016	January 22, 2010	
4	Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Audit Certificate Occupational Safety and Health Management System	SMK3.2013/29/1126	22 April 2013	22 April 2016	22 April 2013	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
		SMK3.2013/29/1126	April 22, 2013	April 22, 2016	April 22, 2013	
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional National Construction Services Business License	1-001621-3174-2-01233	27 Oktober 2014 October 27, 2014	20 Maret 2016 March 20, 2016	27 Oktober 2014 October 27, 2014	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Provincial Government of Jakarta
6	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 00302779) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 00302779)	2.3174.4.128.1.09.001621	21 Maret 2014	21 Maret 2016	21 Maret 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
			March 21, 2014	March 21, 2016	March 21, 2014	
7	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161122) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161122)	0-3174-06-005-1-09-001621	29 September 2014	28 September 2017	29 September 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
			September 29, 2014	September 28, 2017	September 29, 2014	
8	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161123) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161123)	0-3174-07-005-1-09-001621	29 September 2014	28 September 2017	29 September 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
			September 29, 2014	September 28, 2017	September 29, 2014	
9	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161124) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161124)	0-3174-08-005-1-09-001621	29 September 2014	28 September 2017	29 September 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
			September 29, 2014	September 28, 2017	September 29, 2014	



Sambutan Presiden Direktur [G4-1][G4-2][G4-15]

Foreword from President Director [G4-1][G4-2][G4-15]



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan PT Total Bangun Persada Tbk tahun buku 2014. Isu keberlanjutan memiliki makna yang signifikan dalam perumusan strategi usaha Perusahaan saat ini dan ke depan. Sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan, TOTAL berkomitmen untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui langkah-langkah strategis yang diterapkan. Komitmen tersebut kami tuangkan dalam suatu kebijakan implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) yang menerapkan dan mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) serta aspek-aspek keberlanjutan lainnya mengacu kepada ISO 26000. Laporan ini dibuat dengan mengarah pada petunjuk pelaporan Global Reporting Initiative 4 (G4).

Sistem tata kelola TOTAL telah dilaksanakan dengan baik guna meningkatkan responsibilitas, akuntabilitas, independensi, kesetaraan, transparansi serta efisiensi dalam setiap kinerja Perusahaan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Welcome to the Sustainability Report of PT Total Bangun Persada Tbk for the financial year of 2014. The issue of sustainability has significant meaning in the formulation of the Company's business strategy today and in the future. As part of the community and the environment, TOTAL has committed to participate in the achievement of sustainable development goals through strategic measures that have been implemented. We put the commitment on to a policy of the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation, Good Corporate Governance (GCG) as well as other aspects of sustainability refer to ISO 26000. This report is done according to the Global Reporting Initiative reporting instructions 4 (G4).

TOTAL's corporate governance system has been well managed in order to increase responsibility, accountability, independence, equality, transparency and efficiency in every aspects of Company's performance.

Dari sudut aspek lingkungan, berbagai inisiatif terus dikembangkan sebagai upaya Perusahaan melestarikan lingkungan. Perusahaan mengimplementasikan ISO 14000 dan kampanye program 3R, *Reduce*, *Recycle* dan *Reuse*.

Dalam aspek ekonomi, TOTAL terus menunjukkan upaya menuju keberlanjutan dan menjaga pertumbuhan tersebut. Dari segi finansial, neraca per 31 Desember 2014 ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp2,5 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 11,6% dibandingkan posisi neraca pada akhir tahun 2013 dengan jumlah Rp2,23 triliun. Dari pos laba rugi selama tahun 2014, pendapatan usaha sebesar Rp2,11 triliun atau mencapai 105% dari target yang ditetapkan dan menurun 7,9% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp2,29 triliun. Debt to Equity Ratio Perusahaan tercatat sebesar 2,1 kali menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar hutangnya. Sementara dari segi tingkat kesehatan Perusahaan, dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan opini tanpa modifikasi. Perusahaan telah melakukan kepatuhan untuk memenuhi pengendalian internal.

Selanjutnya, keberlanjutan dalam aspek sosial juga menjadi fokus TOTAL dalam memastikan usaha yang dikerjakan dapat bermanfaat secara luas. Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi hak dan kesetaraan bagi seluruh m-TOTAL, melibatkan pemangku kepentingan serta membangun komunitas di sekitar proyek sebagai langkah menuju keberlanjutan dalam aspek sosial selain meningkatkan kualitas GCG menuju tata kelola berkelanjutan.

Salam,
Best Regards,

Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director

From the environmental side, various initiatives have been continuously developed as an effort of the Company to preserve the environment. The Company implements ISO 14000 and 3R, *Reduce*, *Recycle* dan *Reuse* program campaign.

In the aspect of economic, TOTAL continues to demonstrate efforts towards sustainability and to maintain such growth. From the financial side, the balance sheet per December 31, 2014 closed with total assets of Rp 2.5 trillion, a growth of 11.6% compared to the balance at the end of 2013 the number of Rp2.23 trillion. The profit and loss of 2014, operating revenues was to Rp2.11 trillion or 105% of the set target, declined 7.9% of revenues in 2013 that amounted to Rp2,29 trillion. Debt to Equity Ratio that stood at 2.1 times shows the Company's ability to pay its debt. While in terms of the soundness of the Company, it can be seen in the Financial Statements that have been audited by Public Accountant with unmodified opinion. The company has taken adequate internal control.

Furthermore, sustainability in social aspect also becomes TOTAL's focus to ensure that the business can deliver enormous benefit. The Company continues to fulfill the rights and equality of all TOTAL people, involving the stakeholders and developing the community around the project site as an effort to achieve sustainability in social aspects, as well as to improving GCG qualification towards sustainable governance.

Tentang Laporan Keberlanjutan TOTAL

About TOTAL'S Sustainability Report

Kehadiran laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi bagi masyarakat atas implementasi penerapan GCG dan program CSR.

Implementasi program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen TOTAL untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang diselenggarakan secara terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, keadilan sosial, dan kepedulian.

Laporan Keberlanjutan TOTAL 2014 menjadi salah satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan CSR sebagaimana yang diisyaratkan dalam pasal 66 ayat 2 C, UU No 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas. Laporan ini juga disusun berdasarkan standar sistem pelaporan internasional *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG) yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), versi 4 (GRI 4) yang berpusat di Amsterdam, Belanda.

Pengukuran data kuantitatif dan analisisnya dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam GRI 4, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan serta sosial dan dampaknya bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menyertakan ketentuan yang menjadi acuannya. Guna memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI 4 pada halaman akhir dari bagian laporan ini.

Akhirnya, dapat kami sampaikan pula bahwa laporan ini merupakan bagian penunjang dari Laporan Tahunan 2014 TOTAL. Karena itu, beberapa pengulangan akan ditemukan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan *sustainable development* pada masa-masa mendatang. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami berharap untuk kemudian memberikan umpan balik kepada Perusahaan agar dapat senantiasa melakukan peningkatan dan perbaikan.

This report is a form of responsibility to all stakeholders, and the Company's contribution to the community on the implementation of GCG and CSR programs.

The implementation of corporate social responsibility (CSR) is TOTAL's commitment to improve a better quality of life together with all the stakeholders, in which the programs are carried out in an integrated and sustainable way by upholding business ethics, social justice, and care.

TOTAL's 2014 Sustainability Report is a form of compliance with CSR reporting requirements, as stated in the Article 66 paragraph 2 C, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. This report is drawn up according to the international reporting system standard named Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by the Global Reporting Initiative (GRI), version 4 (GRI 4) headquartered in Amsterdam, the Netherlands.

The measurement of quantitative data and its analysis is conducted based on indicators stated in GRI 4, covering economic, environmental, and social performance and impacts on the stakeholders, by stating the referred indicator. In order for readers to easily understand the conformance of this report to the standards, we have prepared the GRI 4 index on the last page.

Last but not least, we can say that this report is an important supplementary to the 2014 Annual Report. Therefore, some repetitions would be found as these two reports complement to each other in representing the transparency practice of the Company which disclosing its business performance achievement and its relationship with sustainable development in the future. We then expect the feedback from all stakeholders to the Company to allow us in making continuous improvement.

Periode Laporan

Laporan Keberlanjutan Perusahaan diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali dan telah menerbitkan sebanyak 3 (tiga) kali sejak 2012. Laporan ini memuat informasi material atas kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014. Untuk tahun 2014, TOTAL belum melakukan *assurance* eksternal atas laporan ini. [G4-28] [G4-29] [G4-30] [G4-33]

Penggunaan GRI-G4 Sebagai Pedoman

Sehubungan dengan telah keluarnya Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) generasi ke-4, oleh *Global Reporting Initiative* (GRI 4) yang diakui secara internasional, kami akan memberikan laporan yang mengacu kepada GRI-4. Pada tahun ini, TOTAL memilih format pelaporan secara 'Core', atau format laporan yang hanya memuat informasi penting untuk diketahui oleh pemangku kepentingan. Sedangkan format '*Comprehensive*' sebagai perluasan dari format 'Core' baru akan kami gunakan pada perkembangan pelaporan periode-periode selanjutnya. [G4-32]

Untuk memahami informasi yang terkait bagi setiap indikator, kami akan memberikan tanda khusus pada setiap bagian informasi yang relevan, selain itu terdapat daftar indeks G4-Core secara keseluruhan yang dapat dilihat pada bagian akhir laporan ini.

Sedangkan penerbitan Laporan Keberlanjutan TOTAL menjadi tanggung jawab penuh manajemen TOTAL. Keabsahan isi Laporan Keberlanjutan TOTAL telah diperiksa oleh pihak-pihak terkait secara internal dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. [G4-48]

Ruang Lingkup dan Batasan (Boundary) Laporan Keberlanjutan [G4-18] [G4-20][G4-22] [G4-23]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja keberlanjutan TOTAL. Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Reporting Period

The Company publishes Sustainability Report once every year, and has published three Sustainability Reports since 2012. This report covers material information on the Company's performance in economic, environmental, and social aspect for period January 1, 2014 until December 31, 2014. For the year 2014, TOTAL as yet has not provided external assurance on the report. [G4-28] [G4-29] [G4-33]

The Utilization of GRI-G4 as a Guideline

With regard to the publication of the fourth generation of Sustainability Reporting Guidelines (G4) by the Global Reporting Initiative (GRI 4) that is internationally acknowledged, we will provide the report that refers to the GRI-4 indicators. This year, TOTAL adopts 'Core' reporting format, which only covers the core information to be known by stakeholders. While the 'Comprehensive' format is a higher standard of reporting that will be adopted at the next report in the following periods. [G4-32]

In order to understand how the information relates to each indicator, we will provide references on each relevant part attaches G4-Core indicators could be found at the end of the report.

Publication Sustainability Report of TOTAL is the sole responsibility of the Company's management. The Company Sustainability Report is reviewed internally by the related parties in the Company, and becomes part of TOTAL's Annual Report. [G4-48]

Scope and Boundary Sustainability Report [G4-18] [G4-20] [G4-22][G4-23]

All data and information written in this Sustainability Report is reported based on materiality principles, which is to forward the information disclosure that can provide a description and complete understanding on TOTAL's sustainability performance. The reporting is prepared by using approaches on any matters that related to sustainability principles, covering economic, environmental, social, and manpower aspects.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung sistem pelaporan. [G4-32]

Selanjutnya, mengacu kepada pedoman GRI G4, penetapan konten laporan disesuaikan kepada 4 (empat) prinsip, yakni *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan), *Materiality* (Materialitas), *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan) dan *Completeness* (Kelengkapan). Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perusahaan memberikan atensi terhadap masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan (*Stakeholders inclusiveness*). Laporan ini juga memperhatikan isu-isu keberlanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan (*sustainability context*) dan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap [*Completeness*] sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI G-4 'Core'. Namun, batasan khusus dilakukan, yaitu dengan hanya menampilkan data pembandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya. Sedangkan sesuai dengan asas Materialitas (*Materiality*), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan. [G4-18]

Menentukan Aspek-aspek Material dan Boundary [G4-19, G4-20, G4-21, G4-23]

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi TOTAL dan para pemangku kepentingan. Area-area material yang akan dilaporkan dalam pembahasan laporan ini, meliputi:

The quantitative data presented in this report is the one along the current year. Meanwhile, the measurement technique of financial data is conducted using the generally-accepted accounting standard in Indonesia. For non financial data, we use comprehensive measurement techniques on supporting literatures of reporting system. [G4-32]

Furthermore, referring to the GRI G4 guidelines, the determination of contents is adjusted to 4 (four) principles, namely *Stakeholders Inclusiveness*, *Materiality*, *Sustainability Context*, and *Completeness*. To incorporate these principles into the report, the Company pays attention to the input, responses, and suggestions from the stakeholders in presenting the content of the report (*stakeholders inclusiveness*). This report also takes account of sustainability issues that are relevant with business activity of the Company (*sustainability context*) and presents a complete, quantitative and qualitative data (*completeness*) according to the reporting context based on GRI G-4 'Core' guidelines. However, certain boundary is also determined, in which the data from the last two reporting periods are used as a comparison. Meanwhile, according to the *Materiality* principle, this report contains several materiality issues within the Company's business scope, in economic, social, and environmental area. [G4-18]

Determining Material Aspects and Boundary [G4-19, G4-20, G4-21, G4-23]

Material and boundary aspects are determined based on issues that significantly influence TOTAL and stakeholders. Material areas that will be reported in this reporting discussion are:

<p>KATEGORI EKONOMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Perekonomian Berkelanjutan - Dampak ekonomi Perusahaan bagi masyarakat lokal 	<p>ECONOMIC CATEGORY</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sustainable Economic Aspect - The Company's economic impact on local community 	
<p>KATEGORI LINGKUNGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampak Lingkungan - Konsumsi Energi - Upaya Pelestarian Lingkungan 	<p>ENVIRONMENTAL CATEGORY</p> <ul style="list-style-type: none"> - Environmental Impact - Energy Consumption - Environmental Preservation Efforts 	



KATEGORI SOSIAL

- Sumber Daya Manusia Berkelanjutan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Peningkatan Kepuasan Pelanggan
- Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat
- Tata Kelola Berkelanjutan

SOCIAL CATEGORY

- Sustainable Human Resources
- Occupational Health and Safety
- Customer Satisfaction Improvement
- Improvement of Society's Quality of Life
- Sustainable Corporate Governance



Pilar Sasaran Pembangunan Berkelanjutan

Arah Program pembangunan berkelanjutan TOTAL dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar dalam *Tripple Bottom Line* yaitu "3P" yaitu "*Profit, People, Planet*". Selain mengejar keuntungan (*profit*), Perusahaan berupaya memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menciptakan kelestarian lingkungan (*planet*).

Pillars of Sustainable Development Target

TOTAL's sustainable development program is emphasizing 3 (three) pillars in the *Tripple Bottom Line*, namely "3P", "*Profit, People, Planet*". In addition to seeking for profit (*profit*), the Company strives to pay attention to and take part in fulfilling the society's welfare (*people*), and actively contribute to environmental preservation (*planet*).



Tripple Bottom Line

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan [G4-31]

TOTAL memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini melalui kontak kepada:

KANTOR PUSAT [G4-5]

PT Total Bangun Persada Tbk
 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : +62 (21) 566 6999 (hunting),
 Fax : +62 (21) 566 3069,
 E-mail : totalbp@totalbp.com
 Website : www.totalbp.com

Access to Information and Sustainability Report [G4-31]

TOTAL provides wide access for all stakeholders to obtain information related to Sustainability Report through the following contact:

HEAD OFFICE [G4-5]

PT Total Bangun Persada Tbk
 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : +62 (21) 566 6999 (hunting),
 Fax : +62 (21) 566 3069,
 E-mail : totalbp@totalbp.com
 Website : www.totalbp.com



Sekilas TOTAL [G4-3][G4-6][G4-7]

TOTAL in brief [G4-3][G4-6][G4-7]

RIWAYAT SINGKAT / BRIEF HISTORY

Nama Perusahaan Company Name	PT Total Bangun Persada Tbk	
Bidang Usaha Business Line	Konstruksi	Construction
Pembentukan Founded	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk	4 September 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981)	Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada (1981)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)	Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah)
Kepemilikan (per 31 Desember 2014) Ownership (As of December 31, 2014)	Pendiri 66,3% Umum 33,7%	Founder 66.3% Public 33.7%
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid in capital	Rp341.000.000.000 (tiga ratus empat puluh satu miliar rupiah)	Rp341,000,000,000 (three hundred and forty one billion rupiah)

VISI DAN MISI [G4-56]

- PT Total Bangun Persada Tbk – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.
- Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.
- Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, bangga dan prima.
- Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.
- Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

VISION AND MISSION [G4-56]

- PT Total Bangun Persada Tbk – the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.
- A respected major building construction organization in the South East Asia.
- We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.
- An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.
- An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [G4-56]

Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus

Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

CORPORATE VALUES [G4-56]

Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

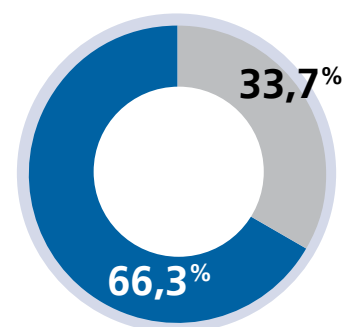
Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM 2014 [G4-7]

2014 SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE [G4-7]

Desember 2014 / December 2014			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,50%
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
	Widodo	2.197.440	0,06%
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	269.896.140	7,91%
	Sub Total	2.260.976.080	66,3%
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	865.525.600	25,38%
	Investor Asing / Foreign Investors	283.498.320	8,31%
	Sub Total	1.149.023.920	33,7%
	Jumlah / Total	3.410.000.000	100,0%

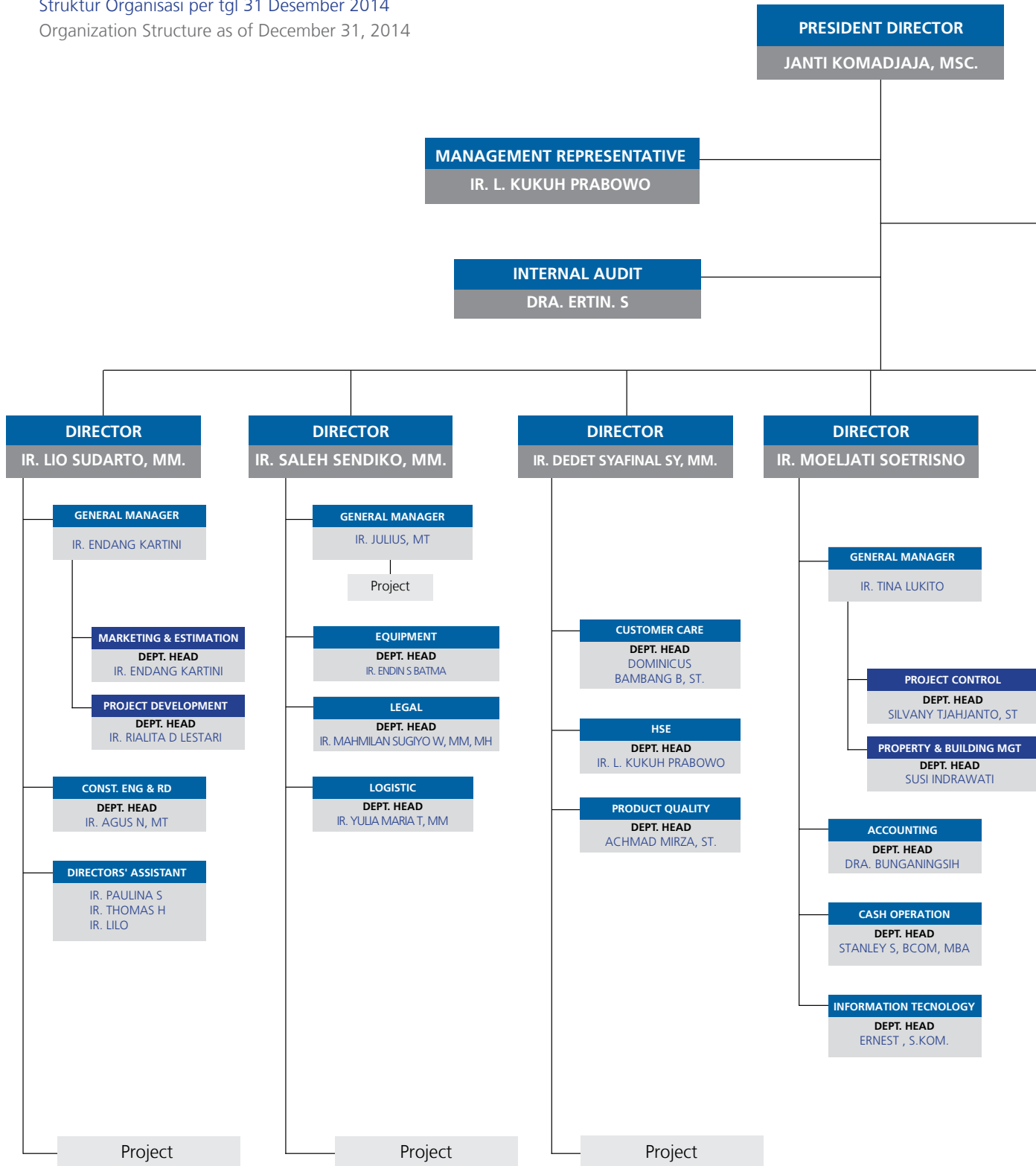


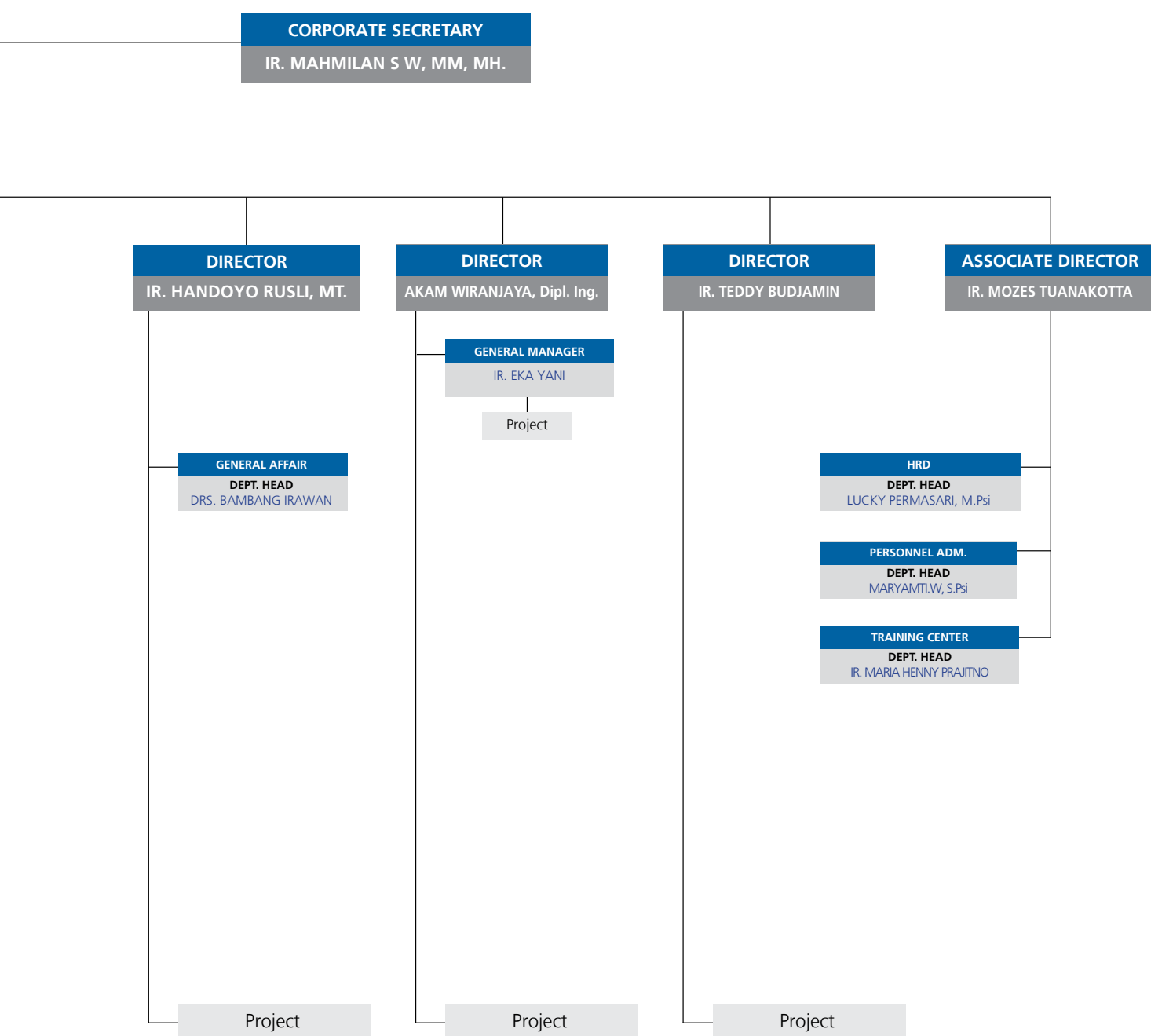
- Umum - Public 33,7%
- Pendiri - Founders 66,3%



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi per tgl 31 Desember 2014
 Organization Structure as of December 31, 2014





Kegiatan Usaha dan Produk [G4-4]

Line of Business and Product [G4-4]

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha TOTAL meliputi pembangunan dan industri. Berikut jenis layanan dan karakteristik usaha TOTAL:

Based on the Articles of Association, the activities of the Company focus on construction and industry:

Jenis Layanan dan Karakteristik

Line of Business and Characteristics

Jenis Layanan / Type of Services	Mekanisme / Mechanism	Pengembangan Usaha / Business Development
<p>Kontraktor Utama</p> <p>Main Contractor</p>	<p>Pengurusan proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan. • Penerapan metode konstruksi yang optimal. • Manajemen lapangan. • Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor. <p>Overall project management, starting from the project commencement to completion which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selection and procurement of building materials. • Optimal application of construction methods. • Field-site management • Recruitment and management of all sub-contractors 	<p>Langkah pengembangan usaha TOTAL dilakukan melalui beberapa langkah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keahlian Keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. • Diversifikasi TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. • Diferensiasi Penerapan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek yang dijalankan mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya. • Standar Internasional Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu berkompetisi dengan kontraktor internasional.
<p>Kontraktor Rancang dan Bangun</p> <p>Design-and-Build Contractor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan tanggung jawab sebagai main contractor seperti tercantum diatas. • Pengoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E. • Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above • Coordinating internal design team and third party consultants, such as : architects, structures, M&E. • Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process. 	<p>TOTAL's business development is conducted through several steps as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Expertise TOTAL's expertise has proven reliable to achieve excellent differentiation in competing for various prestigious projects in Indonesia. • Diversification As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in the property business. • Differentiation Implementation of quality in many forms within the stages of each project, starting from the usage of high quality building materials, reliable method for construction, project execution and the employment of best professionals in their field. • International Standard TOTAL is capable of competing with foreign contractors.

Rantai Pasokan [G4-12]

Supply Chain [G4-12]

Guna menjaga Rantai Pasokan yang sehat, Perusahaan melakukan upaya-upaya strategis bersama beberapa supplier/subkontraktor terpilih, seperti kesepakatan kerjasama untuk menetapkan harga jual saat kondisi harga pasar tidak menentu, serta memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil di perusahaan subkontraktor, dan sebagainya.

In order to maintain sound Supply Chain, the Company conducts strategic efforts with several selected suppliers/subcontractors, such as partnership agreement to determine the selling price when market price is uncertain, as well as providing trainings to increase the capacity of personnel in subcontractor company, etc.

Anak Perusahaan [G4-17]

Subsidiaries [G4-17]

TOTAL memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengembang. Berikut data anak perusahaan TOTAL yang juga dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan:

TOTAL has three (3) subsidiaries engaged in contractor and developer services. The following is data of subsidiaries owned by TOTAL which also included in the organization's consolidated financial statement:

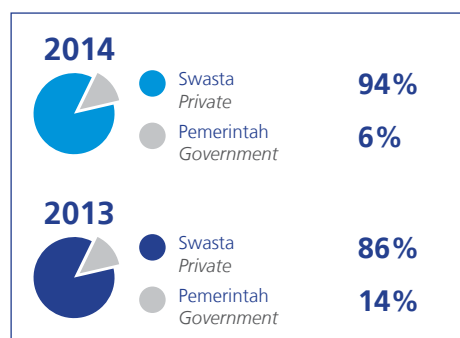
No	Nama Anak Perusahaan/ Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/	Bidang Usaha/ Line of Business	Status Operasi/ Operating Status
1	PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi In Operation
2	PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi In Operation
3	PT Adhiguna Utama	99%	Pengembang Developer	Belum beroperasi Not yet in Operation

Tipe Pelanggan TOTAL [G4-8]

TOTAL Customers Type [G4-8]

Pelanggan Swasta 2014
Private Customers in 2014

94%



Wilayah Operasi [G4-6] [G4-8]

Operational Area [G4-6] [G4-8]

Kami terus memperluas wilayah dan beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia dan melayani pelanggan-pelanggan, dan saat ini sebesar 87% melayani proyek-proyek di Jawa dan Bali.

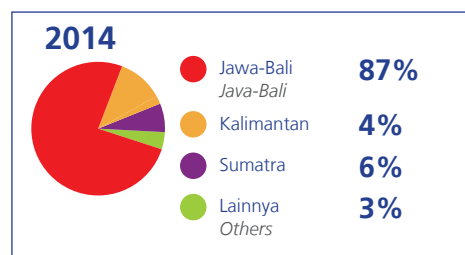
We continue to expand our coverage and operate in several regions in Indonesia and serve our customers. We currently handle 87% projects in Java and Bali



Proyek di Jawa-Bali 2014

Projects in Java-Bali in 2014

87%



Informasi Material [G4-13]

Material Information [G4-13]

Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan yang signifikan yang terjadi di Perusahaan.

No significant changes occurred during the reporting period.

Skala Organisasi [G4-9]

Organization Scale [G4-9]

Tabel Skala Organisasi TOTAL

Table of TOTAL's Organization Scale

Uraian / Description	Periode Pelaporan / Reporting Period	
	2014	2013
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	1.285	1.250
Pendapatan Usaha (triliun Rp) / Operating Revenue (trillion Rp)	2,1	2,3
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) / Net Working Capital (billion Rp)	465	710
Aset (triliun Rp) / Asset (trillion Rp)	2,5	2,2
Liabilitas (triliun Rp) / Liabilities (trillion Rp)	1,7	1,4
Ekuitas (miliar Rp) / Equity (billion Rp)	797,4	753,1

Keanggotaan Asosiasi [G4-16]

Perusahaan juga turut aktif dalam keanggotaan:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS)
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI)

Association Membership [G4-16]

The Company also takes part in the membership of:

1. Indonesian Contractors Association (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Electrical Contractor Association (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction The Companies (GAPENSI)
6. the Association of Indonesian National Engineering - Construct Companies (GAPENRI)

TOTAL dan Kinerja Ekonomi Keberlanjutan [G4-EC1]

TOTAL and Sustainability of Economic Performance [G4-EC1]

PENDAPATAN Revenue

2,1 **Triliun Rp**
Trillion Rp

2,3 T (2013)
1,8 T (2012)



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI Distribution of Economic Value

516,9 **Miliar Rp**
Billion Rp

1,7 **Miliar Rp** Billion Rp
Pengembangan SDM HR Development

2,2 **Miliar Rp** Billion Rp
Dana CSR CSR Fund

111,9 **Miliar Rp** Billion Rp
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance

281,8 **Miliar Rp** Billion Rp
Pembayaran Pajak Tax Payment

119,3 **Miliar Rp** Billion Rp
Pembayaran Dividen Divident Payout



NILAI PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA Revenue per Business Segment

2.091,5 **Miliar Rp** Billion Rp
Jasa Konstruksi Construction Service

14,8 **Miliar Rp** Billion Rp
Segmen Usaha Lainnya Other Business Segments



Pendekatan Manajemen [G4-EC1] [G4-15] [G4-DMA]

Di tengah kondisi yang melatarbelakangi performa TOTAL di tahun 2014, kinerja keuangan yang ditunjukkan dari hasil Laporan Keuangan *Audited* konsolidasian TOTAL tetap menunjukkan pencapaian yang memuaskan.

Pencapaian yang diraih Perusahaan dapat dikaji dalam beberapa indikator. Indikator pertama adalah sektor pendapatan. Dari sektor pendapatan, raihan TOTAL cenderung lebih kecil dari tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang disebutkan di atas, khususnya penangguhan turunnya izin (IMB) menyebabkan beberapa proyek harus tertunda dari jadwal yang disepakati dengan para klien. Secara keseluruhan, pada 2014 pendapatan usaha TOTAL mencapai Rp2,1 triliun, yang turun 7,9% dari Rp2,3 triliun pada tahun 2013. Maka dapat disimpulkan, penurunan pendapatan usaha TOTAL terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Namun pencapaian yang menggembirakan dari capaian kontrak atas proyek-proyek baru menjadi tolok ukur keberhasilan TOTAL pada tahun ini. Nilai kontrak baru pada tahun 2014 tercatat sebesar 3 (tiga) kali lipat dari nilai kontrak baru tahun 2013. Bahkan nilai ini dapat mencapai 24% di atas target pada awal tahun buku senilai Rp6,2 triliun yang terdiri dari proyek JO sebesar Rp2,7 triliun dan proyek non JO sebesar Rp3,5 triliun dari target Rp5 triliun. Maka dalam proyeksi kami, tahun 2015 pendapatan Perusahaan akan dapat meningkat cukup signifikan.

Secara keseluruhan, TOTAL mampu menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp2,1 triliun. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak sebesar Rp281,8 miliar, gaji dan tunjangan sebesar Rp111,9 miliar, pelatihan SDM sebesar Rp1,7 miliar dan alokasi dana CSR sebesar Rp2,2 miliar. Laba bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp163,7 miliar.

Pengendalian Biaya [G4-EN7]

Secara berkesinambungan dan berkelanjutan, Perusahaan melakukan *improvement* dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Improvement dan inovasi

Management Approach [G4-EC1] [G4-15] [G4-DMA]

Amid various situations that seemed to overwhelm the Company, we still managed to achieve a satisfying achievement as shown in our strong audited financial performance.

The Company's overall achievement is essentially measured by a number of indicators, the first is from revenue sector, which experienced a slight decline compared with the previous year. The aforementioned factors, particularly the withholding of building permits, have caused the delay of our projects. Consequently, these delays managed to stretch the established timetable that we initially promised to the clients. In total, we managed to post total revenue of Rp2.1 trillion, a slight decrease of 7.9% from Rp2.3 trillion that we grossed in 2013. In retrospect, we believe that it is the external factor that played a pivotal role in our dwindling revenue.

On the other hand, we are proud to inform that our benchmark of success for the past year was depicted by the achievement of new contracts target. The value of the new contracts signed in 2014 was three-fold from the new contracts signed in 2013. Even this value can reach 24% above the target set in the beginning of fiscal year at the amount of Rp6.2 trillion, comprising of JO projects at Rp2.7 trillion and non-JO projects at Rp3.5 trillion of the Rp5 trillion target. Thus, we believe that the business outlook in 2015 remains promising and the revenue of the Company will grow significantly.

Overall, TOTAL was able to generate economic value which provide added value for all stakeholders with revenues that amounted to Rp2.1 trillion in which distributed to economic value for tax payment of Rp281.8 billion, salary and allowance that amounted to Rp111.9 billion, HR training as much as Rp1.7 billion and CSR fund allocation at Rp2.2 billion. The Company's net profit was recorded at Rp163.7 billion.

Cost Control [G4-EN7]

The Company continuously and consistently made improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. Improvement and innovation aims to reduce

bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, Perusahaan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 85% tahun 2014 dan 81% tahun 2013.

RINCIAN KINERJA EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN PERUSAHAAN PADA 2014

Kinerja TOTAL pada 2014 dalam aspek ekonomi relatif dipengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri yang terjadi yang juga ikut menerpa industri jasa konstruksi di tanah air. Kondisi tersebut antara lain fluktuasi nilai rupiah akibat situasi politik yang tidak menentu, inflasi, ataupun faktor-faktor lainnya. Namun demikian, Perusahaan tetap menunjukkan kinerja positif dan menghasilkan kinerja ekonomi yang sehat, sebagai berikut:

No	Deskripsi / Description	Nominal (Rp) / Amount (Rp)
1	Pendapatan Usaha (Miliar Rp) / Revenue (Billion Rp)	2.106,3
2	Gaji dan Tunjangan Karyawan (Miliar Rp) / Salary and Allowances (Billion Rp)	111,9
3	Dana CSR (Miliar Rp) / CSR Funds (Billion Rp)	2,2
4	Pembayaran Pajak (Miliar Rp) / Tax Payment (Billion Rp)	281,8
5	Pembayaran Dividen (Miliar Rp) / Dividend Payout (Billion Rp)	119,3

KINERJA USAHA TOTAL [G4-8]

Hingga akhir tahun 2014, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,1 triliun, terdapat selisih sebesar 7,9% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp2,3 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan *progress* atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan jasa pelatihan. Terjadinya selisih pertumbuhan pendapatan antara lain disebabkan karena tidak adanya penjualan condotel pada tahun 2014.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK no. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to create innovations to support their performance improvement particularly in the construction sector. As a result of our efforts, the Company has successfully maintained the ratio of cost of revenues at 85% in 2014 and 81% in 2013.

DETAILS OF ECONOMIC PERFORMANCE RESULTED FROM AND DISTRIBUTION BY THE COMPANY IN 2014

TOTAL's performance in 2014 in economic aspect was relatively influenced by domestic economic factors that also hit the construction service industry in the country. These factors are fluctuating rupiah due to uncertain political situation, inflation, and others. Nevertheless, the Company managed to show positive performance and deliver healthy economic performance as follows:

BUSINESS PERFORMANCE OF TOTAL [G4-8]

As of the end of 2014, the Company recorded revenues that amounted to Rp2.1 trillion, a decrease of 7.9% compared with 2013 at Rp2.3 trillion. The revenues were generated from the construction service based on progress or physical completion in the field. Other revenues were generated from property rental, equipment rental, management fee, as well as training fee. This decrease was because there was no sale of condotel in 2014.

The revenues from the construction service was calculated using the percentage of completion method measured based on the physical progress as stated in PSAK No. 34 "Accounting for Construction Contract". Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Tabel Pendapatan usaha

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenues	2.091,5	2.012,2	79,3	3,9
Pendapatan segmen usaha lainnya / Revenues from other business segments	14,8	275,1	(260,3)	(1.758)
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	2.106,3	2.287,3	(181,0)	(7,9)

Table of Revenues

(in billion Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenues	2.091,5	2.012,2	79,3	3,9
Pendapatan segmen usaha lainnya / Revenues from other business segments	14,8	275,1	(260,3)	(1.758)
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	2.106,3	2.287,3	(181,0)	(7,9)

Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang tahun 2014, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Proyek Gudang Garam, Gempol-Pasuruan / Gudang Garam Project, Gempol-Pasuruan	Industri / Industry	PT Gudang Garam Tbk
2	Proyek GKM Tower, Jakarta / GKM Tower Project, Jakarta	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Lestari Kirana Persada
3	Proyek The Hermitage Menteng, Jakarta / The Hermitage Menteng Project, Jakarta	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Menteng Heritage Reality
4	Proyek Indokordsa (Tire Cord Factory & Bangunan Polyester), Citeureup-Bogor / Indokordsa Project (Tire Cord Factory & Polyester Building), Citeureup-Bogor	Industri / Industry	PT Indokordsa Tbk
5	Proyek Binus Alam Sutera Main Campus / Binus Alam Sutera Main Campus Project	Pendidikan / Education	PT Shine Prime International
6	Proyek Verde Condominium (Phase 1 & Phase 2) / Verde Condominium (Phase I & Phase 2) Project	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Bangun Kuningan Indah & PT Karunia Sukses Sejahtera
7	Proyek Pembangunan Gedung Menara BRI BSD / Menara BRI BSD Building Development Project	Gedung Perkantoran / Office Building	PT BRI (Persero) Tbk
8	Proyek CY Marriot Hotel, Seminyak-Bali / CY Marriot Hotel, Seminyak-Bali Project	Hotel / Hotel	PT Seminyak Mas Propertindo

Business Segment of Construction Service

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2014, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Pada periode 2014, Perusahaan berhasil pula memulai kerjasama dengan beberapa perusahaan asing dan menangani beberapa proyek pembangunan bertaraf internasional, dengan perincian sebagai berikut:

In 2014, the Company partnered with several foreign companies to handle numerous international - standard development projects. The detail is described below:

Data Kontrak yang Dimenangkan tahun 2014

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	MNC Media Tower (JO TOTAL & Shimizu Corporation)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT MNC Land Tbk
2	Menara Astra (JO TOTAL & Shimizu Corporation)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Menara Astra
3	Proposed Grade A Office at SCBD Lot 10, Jakarta (PCPD) (JO TOTAL & Takenaka Indonesia)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Prima Bangun Investama

2014 Signed Contract Data

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	MNC Media Tower (JO TOTAL & Shimizu Corporation)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT MNC Land Tbk
2	Menara Astra (JO TOTAL & Shimizu Corporation)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Menara Astra
3	Proposed Grade A Office at SCBD Lot 10, Jakarta (PCPD) (JO TOTAL & Takenaka Indonesia)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Prima Bangun Investama

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
4	Menara Kompas	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Kompas Media Nusantara
5	The Anvaya Hotel, Bali	Hotel	PT Grahawita Santika
6	1Park Avenue - Jakarta	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Gandaria Prima
7	Sequis Development, Jakarta	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Prospero Realty
8	Pondok Indah Residences	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Metropolitan Kentjana Tbk
9	EPCC Total Panas Bumi Kamojang 1 x 35 MW Kamojang Jawa Barat (Consortium of TOTAL & Total Persada Indonesia)	Industri / Industry	PT ReKayasa Industri
10	Axiomas Danone Warehouse	Industri / Industry	PT Axiomas Property Indonesia
11	Residential Show Units and Sales centre Verde II Condominium	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Verde Permai
12	Penthouse and Skygarden Renovation, Verde Condominium, Menara Budi Jakarta	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Karunia Sukses Sejahtera
13	Neo Wahid Hasyim Hotel	Hotel	PT Graha Thamrin Propertindo
14	Extention Fave Wahid Hasyim Hotel	Hotel	PT Graha Mandiri Makmur
15	Prima Hotel	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia

Total pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun, yang terdiri dari segmen jasa konstruksi sebesar Rp2,1 triliun naik 3,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,0 triliun.

Segmen Usaha Lainnya

Pada segmen usaha lainnya, pada tahun 2014 TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa properti, jasa manajemen, sewa peralatan dan jasa pelatihan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp14,8 miliar turun dari tahun 2013 sebesar Rp275 miliar.

(Dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2014		2013		Pertumbuhan / Growth (%)
	2014	%	2013	%	
Sewa Properti / Property Rental	9,6	64,9	8,6	3,1	12,2
Jasa Manajemen / Management Fee	2,6	17,6	1,2	0,4	112,3
Sewa Peralatan / Equipment Rental	2,2	14,9	0,8	0,3	157,8
Jasa Pelatihan / Training Fee	0,4	2,7	0,1	0,1	336,4
Penjualan Condotel / Sale of Condotel	Nil	Nil	259,2	94,3	Nil
Restoran / Restaurant	Nil	Nil	5,1	1,9	Nil
TOTAL	14,8	100	275,0	100	(1.758)

Total revenues of the Company in 2014 was recorded at Rp2.1 trillion compared with Rp2.3 trillion in the previous year, comprising construction service segment at Rp2.1 trillion, an increase of 3.9% compared with the previous year at Rp2.0 trillion.

Other Business Segments

In other business segments, in 2014, TOTAL generated revenues from property rental, management fee, equipment rental and training fee. The revenue from the aforementioned business was recorded at Rp14.8 billion, decline from that of 2013 at Rp275 billion.

(in billion Rp)

a. Penjualan Condotel
 Pada 2014, tidak ada penjualan condotel, sedangkan pada tahun 2013 pencatatan atas penjualan condotel adalah sebesar Rp259,2 miliar.

b. Sewa Properti
 Sewa properti mengalami kenaikan 12,2% menjadi Rp9,6 miliar pada tahun 2014, dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp8,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan harga *service charge* pada tahun 2014.

c. Restoran
 Pada 2014, tidak terjadi penjualan restoran, sedangkan pada 2013 pencatatan pendapatan restoran adalah sebesar Rp5,1 miliar.

d. Jasa Manajemen
 Jasa manajemen mengalami kenaikan menjadi Rp2,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,2 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Jasa Manajemen pada tahun 2014.

e. Sewa Peralatan
 Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada tahun 2014 meraih pendapatan sebesar Rp2,2 miliar naik sebesar 157,8% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp0,8 miliar. Kenaikan ini dilatarbelakangi meningkatnya sewa peralatan kepada proyek Kerjasama Operasi.

f. Jasa Pelatihan
 Jasa Pelatihan mengalami kenaikan sebesar 336,4% menjadi Rp0,4 miliar 2014 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp0,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pelatihan yang dilakukan kepada pihak ketiga.

a. Sale of Condotel
 In 2014, there was no revenue generated from the sale of condotel, while it was Rp259.2 billion in 2013.

b. Property Rental
 The revenue from property rental increased 12.2% to Rp9.6 billion in 2014 from Rp8.6 billion in 2013. This was particularly caused by an increase in service charge in each tenant in 2014.

c. Restaurant
 In 2014, there was no revenue generated from the restaurant segment. Whilst in 2013, it was Rp5.1 billion.

d. Management Fee
 The revenue from management fee increased Rp2.6 billion from Rp1.2 billion in the previous year. This was caused by an increase of the management fee in 2014.

e. Equipment Rental
 The Company's equipment rental in 2014 generated revenue of Rp2.2 billion, a growth of 157.8% compared with the previous year of Rp0.8 billion. The increase was an impact of the increase in equipment rental to the Joint Operation project.

f. Training Fee
 Training fee increased 336.4% to Rp0.4 billion in 2014 from Rp0.1 billion in the previous year. The increase was due to training conducted to third parties.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

TOTAL senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak. Perusahaan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah yang dengan mematuhi pembayaran pajak. Perusahaan juga secara aktif

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

TOTAL continues to comply with the prevailing tax as a form of real contribution and become a liability to the state. This is in line with the spirit of the Government to enhance the development through the optimization of tax revenue. The Company continues to build good relations with local governments which are proven by tax payments. The company also actively supports the Government in the

mendukung Pemerintah dalam konteks pembangunan pendidikan, kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal. Bagi Pemerintah daerah, kami dipandang sebagai *strategic partner* dalam mengembangkan daerah.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak penghasilan maupun pajak bumi dan bangunan. Kontribusi Perusahaan dalam pembayaran pajak adalah sebesar Rp281.799.544.558.

Berikut nilai ekonomi yang dibayarkan Perusahaan melalui pembayaran pajak 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel Kontribusi Pajak Bagi Negara

(dalam rupiah penuh)

Deskripsi/ Description	2014	2013	2012
Pembayaran Pajak/ Tax Payment	281.799.544.558	202.870.059.198	175.296.173.189

KONTRIBUSI PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH [G4-EC8][G4-EC7] [G4-SO1]

Sejalan dengan semakin berkembangnya usaha, TOTAL turut berpartisipasi memberikan dampak lebih bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Maka, sebagai kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Perusahaan menerapkan beberapa strategi dan kebijakan, yaitu:

1. Kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Daerah yang dalam realisasinya turut mendukung pembangunan wilayah pedesaan yang tertinggal.
2. Pembangunan daerah secara tidak langsung berkembang akibat perbaikan kesejahteraan masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja lokal di tiap wilayah operasi, TOTAL turut berkontribusi membangun daerah.
3. Kontribusi TOTAL pada pembangunan daerah juga diimplementasikan melalui alokasi dana bagi program pembangunan aspek kesehatan, sosial & keagamaan, lingkungan, dan lainnya dengan rincian, sebagai berikut:

Program/Program	Biaya / Cost (Rp)
Kesehatan / Health	1.219.194.900
Sosial & Keagamaan / Social & Religious	162.400.000
Lingkungan / Environment	658.706.700
Lainnya / Others	168.333.000
Total Biaya CSR 2014 / Total Cost of 2014 CSR	2.208.634.600

context of educational development, social contribution, as well as local employment. For the local government, we are seen as a strategic partner in developing regions.

On the other hand, the Company continues to meet its responsibilities to the state through the payment of income tax and property tax. The Company's contribution in tax payments amounted to Rp281,799,544,558.

The following is the economic value paid by the Company through the tax payment for 3 (three) years:

Table of Tax Contribution to the State

(In full amount)

CONTRIBUTION TO THE LOCAL ECONOMIC GROWTH [G4-EC8] [G4-EC7] [G4-SO1]

In line with the development of business, TOTAL participated in giving more impact to local communities' welfare. Therefore, as a contribution in supporting local economic growth, the Company adopted a number of strategies and policies as follows:

1. The contribution of tax payments to the Regional Government, in which its realization contributes to the development of rural areas left behind.
2. Regional development is an indirect impact of the improvement in community's welfare. With the absorbance in local manpower in every area of operation, TOTAL contributes to build the region.
3. TOTAL's contributions on regional development are also implemented through the allocation of funds for development program in aspects of health, social and religious, environment, and others with details as follows:

TOTAL dan Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

TOTAL and Sustainability of Environmental Performance

PENERAPAN KONSEP GREEN BUILDING DENGAN 3R

Implementation of Green Building Concept with 3R

- Konsep Green Building dengan 3 R / Green Building Concept with 3R
- Mekanisme Recycle Sampah Styrofoam / Styrofoam Waste Recycle Mechanism
- Pemanfaatan air kerja / Utilization of working water
- Pemberdayaan energi listrik / Empowering of electrical energy
- Program penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya di setiap proyek / Utilization and disposal of hazardous chemical material program in each project
- Pengendalian waste besi & beton / Waste control of reinforcement bar & concrete
- ISO 14001
- OHSAS 18001
- 2K (Kebersihan & Kerapihan) / Cleanliness & Neatness



REDUCE
REUSE
RECYCLE

ALOKASI DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Funds Allocation of Environment Management

658,7
Juta Rp
Million Rp

NILAI KONSUMSI ENERGI

Amount of Energy Consumption



2,2
Miliar Rp
Billion Rp



153
Juta Rp
Million Rp



KEBIJAKAN [G4-15] [G4-DMA]

Rasa kepedulian TOTAL terhadap pelestarian lingkungan hidup telah tumbuh. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta generasi yang akan datang, TOTAL melaksanakan CSR dalam bidang lingkungan. Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah lingkungan, antara lain melalui green construction dan green building. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung.

Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia. Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung-jawab, kami sangat optimis bahwa keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

KEGIATAN PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

Sedangkan beberapa upaya konkret TOTAL dalam upaya memperhatikan aspek kelestarian lingkungan di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

POLICIES [G4-15] [G4-DMA]

TOTAL's sense of concern to the environmental preservation has grown. With aim to improve the quality of people's lives as well as the future generations, TOTAL implements CSR in the environmental field. TOTAL's concern to the activities of environmental concerns indicated by making the company more environmentally friendly, including through green construction and green building. As a solid step, TOTAL designed an improved CSR programs and activities, with changes in the concept of implementation of environmental management based on ISO 26000. In addition, TOTAL CSR policy in the environmental field also refers to the standard ISO 14001 Environmental Management System implemented by setting a protection target against environmental pollution caused by the building construction project.

This system is an international standard for Environmental Management Systems (EMS) which is widely used in the world. TOTAL CSR policy in the environmental field contains a directive framework to carry out the implementation, maintenance, development, improvement and management of the environment to minimize the possibility of negative environmental impacts, develop positive impact, and use natural resources wisely. Through a policy of responsible environmental, we are very optimistic that the existence of the Company as a contractor in the rise building project will be welcomed by public, shareholders, and other stakeholders. TOTAL continues to conduct building projects based on insights about the environment and participates in efforts to achieve a clean and healthy environment.

ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT ACTIVITIES

While some TOTAL's concrete efforts in paying attention to the aspects of environmental sustainability in every business location and environment surrounding the Company implemented by:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat dan pencemaran lingkungan.

- Preserving the environment
- Complying with regulations and environmental management standards.
- Providing and guaranteeing equipment for environmental management.
- Making adjustments and improvements on the environment to minimize negative effects.
- Promoting and taking preventive actions to anticipate emergencies and the cause of pollution.

Sebagai langkah konkret Perusahaan terhadap upaya penyelamatan lingkungan, pada 2014 TOTAL telah melaksanakan program penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya di setiap proyek.

As the Company's solid steps in efforts to save the environment, in 2014, TOTAL has implemented a program for the use and disposal of hazardous chemicals in each project.

PENGHITUNGAN KONSUMSI ENERGI

[G4-EN3] [G4-EN5]

Perusahaan senantiasa berupaya memitigasi dampak terhadap kerusakan lingkungan dengan efisiensi penggunaan energi. Konsumsi energi di Kantor Pusat Perusahaan, terus mengalami efisiensi dari tahun ke tahun yang ditunjukkan melalui tabel total konsumsi energi dalam pada periode 2014:

ENERGY CONSUMPTION CALCULATION

[G4-EN3] [G4-EN5]

The Company strives to mitigate the impact on the environmental damage to the efficient use of energy. Energy consumption of the Company's Head Office continues to experience the efficiency of year to year shown by the table of total energy consumption for the period of 2014:

Konsumsi Energi Listrik (KWH)

Electricity Consumption (KWH)

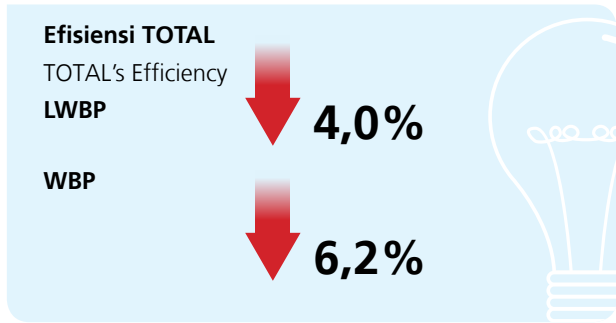
Komponen / Components	2014	2013
Lewat Waktu Beban Puncak (LWBP) / OPLT	1.647.450	1.716.020
Waktu Beban Puncak (WBP) / PLT	209.220	222.980
Nilai (Rupiah) / Value (in Rupiah)	2.227.287.210	1.993.995.884

Konsumsi Air Perusahaan (m3)

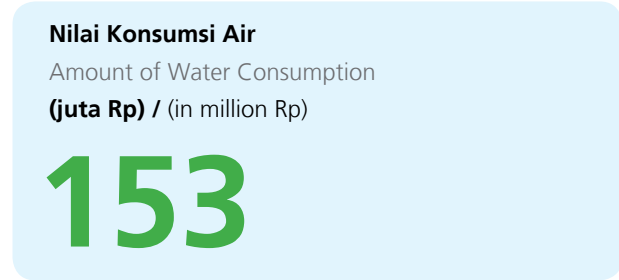
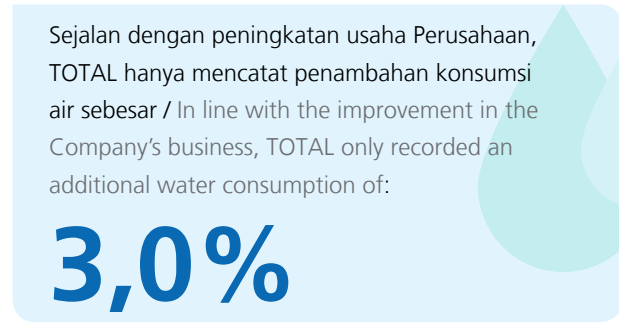
Company's Water Consumption (m3)

Komponen / Components	2014	2013
Pemakaian (m3) / Usage (m3)	11.936	11.591
Nilai (Rupiah) / Value (in Rupiah)	153.228.464	148.898.714

KONSUMSI LISTRIK [G4-EN3]
ELECTRICITY CONSUMPTION [G4-EN3]



KONSUMSI AIR [G4-EN3]
WATER CONSUMPTION [G4-EN3]



KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN BIDANG LINGKUNGAN [G4-EN31]

Alokasi dana Perusahaan pada pilar lingkungan hidup mencapai Rp658.706.700 atau sekitar 30% dari total realisasi dana CSR TOTAL.

CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL FIELD DEVELOPMENT [G4-EN31]

The allocation of the Company's funds to environmental pillar reaches Rp658.706.700 or around 30% of the total realization of TOTAL's CSR funds.

Upaya Efisiensi Konsumsi Energi Dan Mitigasi Dampak Lingkungan [G4-DMA, G4-EN3, G4-EN6, G4-EN19, G4-EN27]

Energy Consumption Efficiency And Environmental Impact Mitigation [G4-DMA, G4-EN3, G4-EN6, G4-EN19, G4-EN27]

Konsep Green Building dengan 3R

Dunia konstruksi dengan konsep *Green Building* saat ini telah menjadi suatu tren. Adanya gerakan usaha untuk mengurangi pemakaian material yang berlebih yang dapat memberikan efek *global warming* menjadi salah satu pemicu munculnya konsep *Green Building*. Munculnya konsep *Green Building* dalam dunia properti menjadi penting karena berdasarkan survei, dunia konstruksi menjadi kontributor pengguna material terbesar yang sangat mempengaruhi kondisi lingkungan dunia. Keberhasilan konsep *Green Building* harus didukung mulai sejak masa perencanaan dan masa konstruksi berlangsung. Hal tersebut menjadi pendorong munculnya konsep *Green Construction* yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan *Green Building*.

TOTAL mencita-citakan terciptanya konstruksi dari tahap perencanaan dan pelaksanaan yang pemakaian produk konstruksinya ramah lingkungan dan efisien dalam pemakaian energi serta sumber daya. Oleh karena itu diperlukan suatu *guidance Green Construction*, sebagai panduan bagi proyek TOTAL dalam mendukung terobosan proses konstruksi yang lebih ramah lingkungan.

Concept of Green Building with 3R

The world of construction with the concept of *Green Building* currently has become a trend. The effort to reduce the excessive use of materials that can give the effect of *global warming* triggered the emergence of *Green Building* concept. The emergence of *Green Building* concept in the property industry is vital, because based on a survey construction world has become the largest contributor of material users which greatly influenced the world environmental conditions. The success of *Green Building* concept should be supported since the planning and construction period lasted. It became the main driver behind the *Green Construction* concept which is expected to support the success of *Green Building*.

TOTAL is expected the creation of the construction from the planning and implementation by using environmentally friendly and efficient construction products in the use of energy and resources. Therefore, it is required a *guidance Green Construction*, as a guide for the TOTAL project in supporting the construction process which is more environmentally friendly.



REDUCE
REUSE
RECYCLE

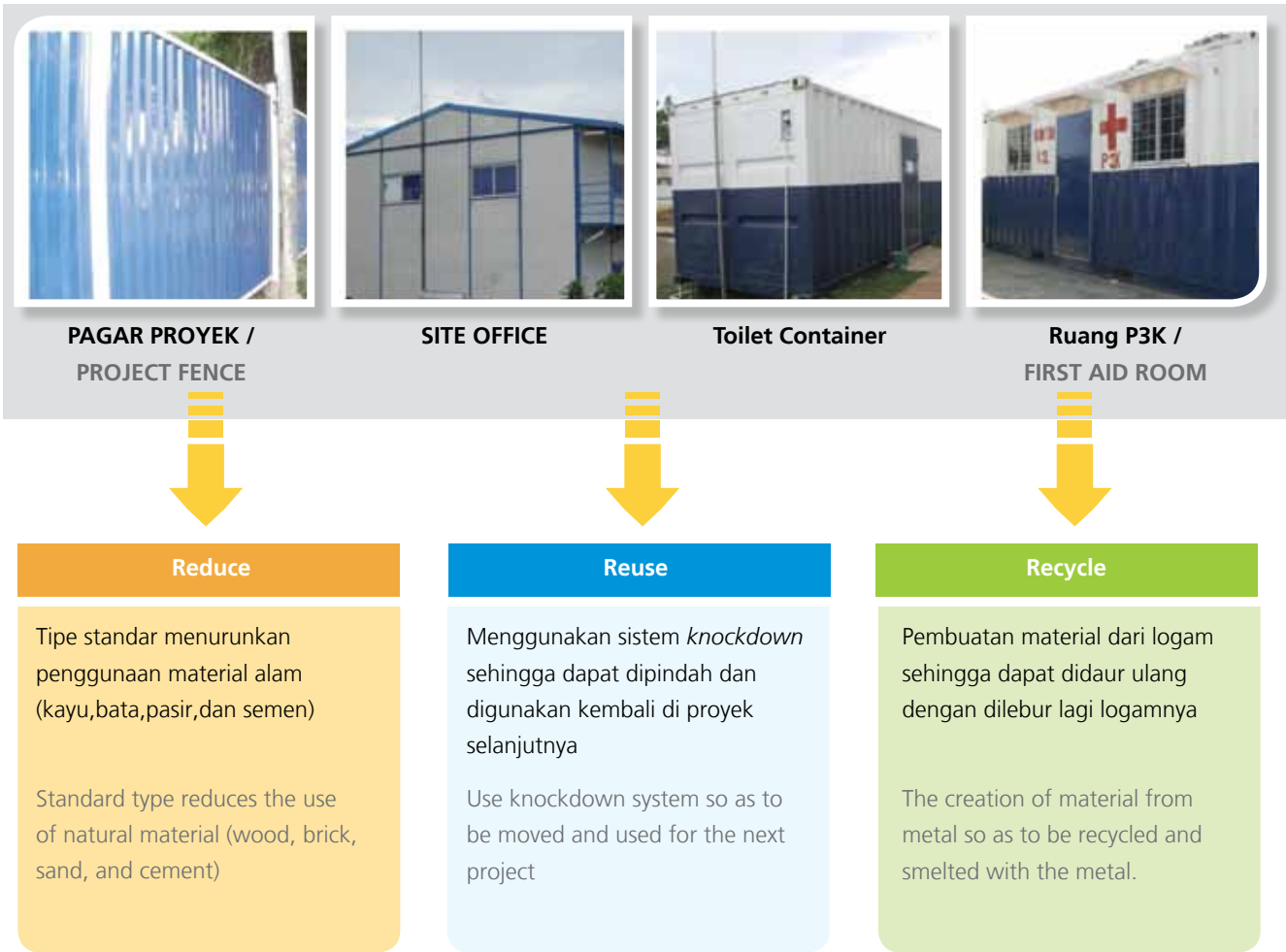


MEKANISME GREEN CONSTRUCTION

GREEN CONSTRUCTION MECHANISM

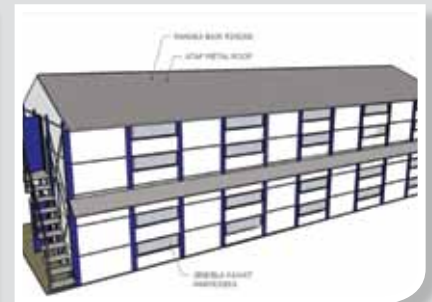
TAHAP PERSIAPAN

PREPARATION PHASE





Meja Bar Bender / Cutter



Bedeng Pekerja / Workers' Temporary Residence



Reduce

Terbuat dari material logam dapat mengurangi material alam (kayu)

Created from metal material that can reduce natural material (wood)

Reuse

Menggunakan sistem knockdown : sifat material dapat bertahan lama dan digunakan pada proyek selanjutnya

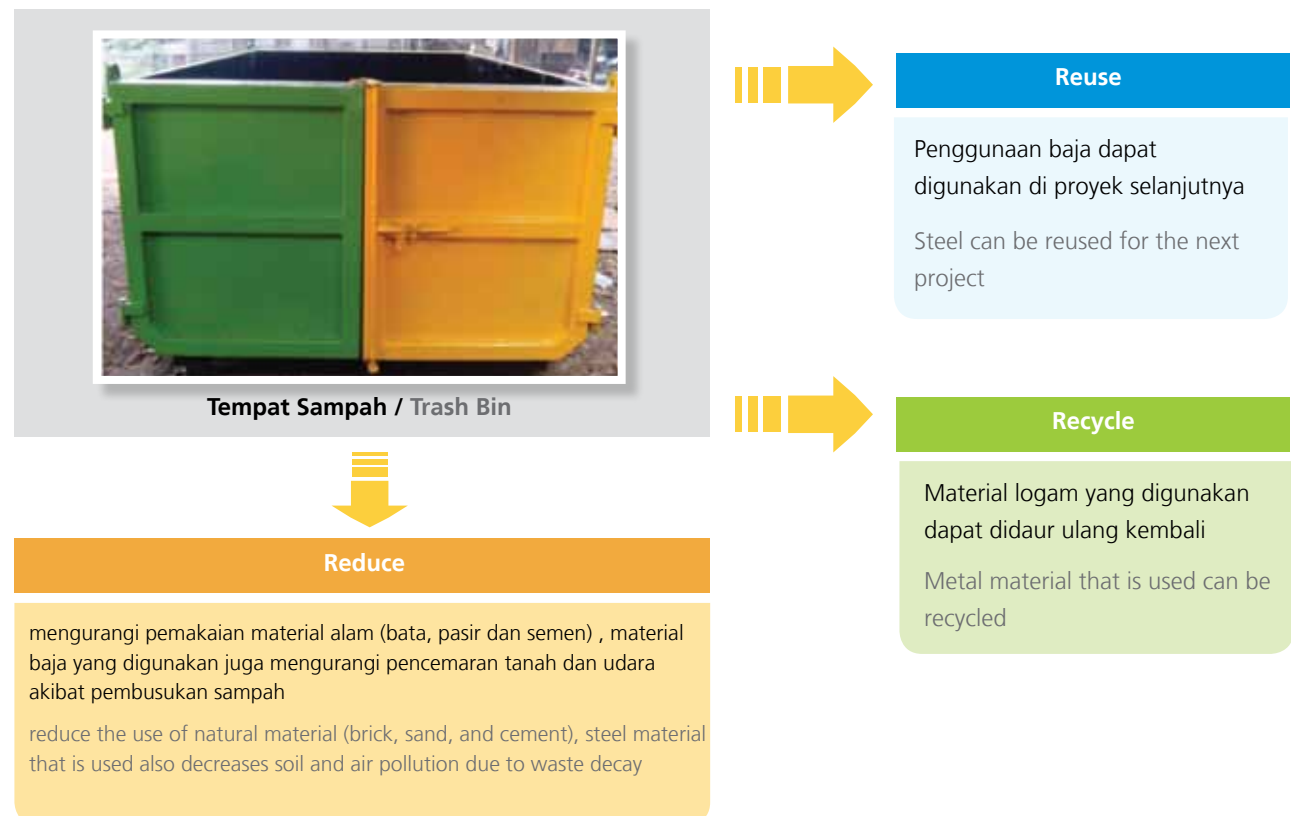
Use knockdown system : durable material that can be used for the next project

Recycle

Material dapat dilebur sehingga dapat didaur ulang dan digunakan kembali

Material can be smelted so it can be recycled and reused





TAHAP KONSTRUKSI

1. Pengukuran Lingkungan

Pengukuran lingkungan dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan konstruksi yang terjadi di lingkungan sekitar dimana pengukuran tersebut dilakukan berdasarkan petunjuk dari AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) gedung yang akan dibangun.

Pengukuran yang dilakukan, diantaranya:

1. Udara ambien
2. Kebisingan lingkungan
3. Getaran
4. Air limbah domestik.
5. Gas buang (bila menggunakan alat angkat & angkut, Genset)

Hasil dari pengukuran lingkungan akan digunakan sebagai acuan implementasi AMDAL serta sebagai acuan untuk tindakan perbaikan dalam kegiatan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Pengukuran dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan balai pengukuran lingkungan di wilayah proyek atau bekerja sama dengan team pusat untuk mengkoordinir kegiatan pengukuran lingkungan

2. Pemanfaatan Waste Beton [G4-EN28]

Kegiatan pembangunan gedung bertingkat tidak menutup kemungkinan terdapat waste, dan waste beton adalah salah satu penyumbang pencemaran lingkungan.

Maka untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi waste beton harus dikendalikan atau dimanfaatkan untuk menjadi barang ekonomis yang bernilai tinggi.

Pemanfaatan Waste Beton / Waste Concrete Utilization



Reduce

Dengan memanfaatkan sisa beton menjadikan car stopper, proyek menurunkan limbah beton yang tidak terpakai / By utilizing residual concrete to be used as car stopper, the project reduces the unused concrete waste

CONSTRUCTION PHASE

1. Environmental Assessment

Environmental assessment was conducted to determine the impact of construction activities that occur in the environment where the assessment is carried out according to the instructions of the EIA (Environmental Impact Assessment) buildings to be constructed.

Assessments were carried out, including:

1. Ambient Air
2. Environment noise
3. Vibration
4. Domestic waste water.
5. The exhaust gas (when using lifting equipment and transport, Genset)

The results of environmental assessment will be used as a reference for the implementation of EIA as well as reference for the improvements in environmental protection activities. Assessments can be done in corporation with environment assessment center in the project area or cooperate with central team to coordinate the activities of environmental assessment.

2. Waste Concrete Utilization [G4-EN28]

Rise building construction activities did not rule contained waste, and waste concrete is one of the contributors to environmental pollution.

Then to reduce the environmental impact of waste concrete construction activities it must be controlled or utilized as high-value economic goods.

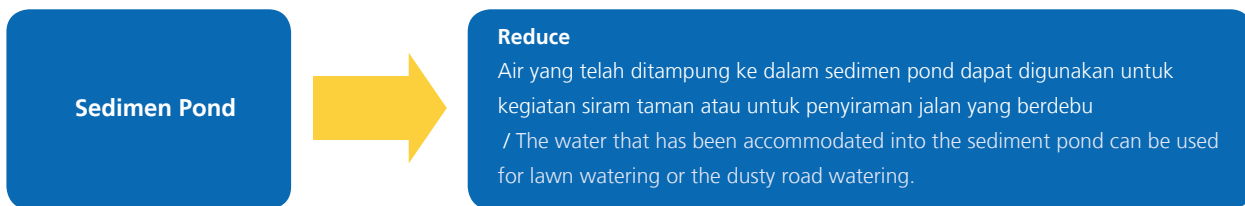


Sedimen Pond

Setiap kegiatan proyek sedikit banyaknya akan melakukan kegiatan penggalian baik untuk pondasi ataupun untuk basement, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi genangan air baik dari air hujan ataupun air permukaan, maka proyek harus melakukan pengendalian secara baik untuk menghindari pencemaran saluran kota di mana air tersebut dibuang. Untuk mengurangi dampak yang terjadi atas pembuangan air ke saluran kota maka proyek harus melakukan tindakan perbaikan dengan cara pembuatan sedimen pond, di mana sedimen pond tersebut berguna untuk mengontrol endapan lumpur yang terbawa air ke saluran kota.

Sediment Pond

Each project activity will conduct the excavation activities, either for the foundation or basement, then it will cause the pool of water from rain or surface water, thus project should performing control properly to avoid pollution of the city canal where the water is dumped. To reduce the impact that occurs due to water disposal into the city canal, then the project should take corrective action by making the sediment pond, where the sediment pond is useful for controlling water-borne silt to the city canal.



Sumur Dewatering [EN-10]

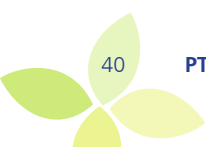
Dalam kegiatan konstruksi tidak menutup kemungkinan proyek akan melakukan eksploitasi air tanah yang cukup banyak diantaranya dengan dipasangnya sumur dewatering, dari kegiatan dewatering secara langsung atau tidak akan merusak struktur air tanah, maka proyek harus melakukan tindakan penanganan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi yang diakibatkan oleh proses dewatering. Penanganan yang dilakukan diantaranya membuat sumur *recharge* baik di dalam proyek ataupun luar proyek yang dapat terjangkau oleh pemipaan serta pengontrolan pembuangan air dewatering dengan cara pengukuran kubikasi berdasarkan ijin yang diberikan oleh pemerintah.

Dewatering wells [EN-10]

During the construction activities, the project may be able to perform exploitation of enough ground water, by installing the dewatering wells from direct dewatering activities. Therefore, the water will not damage the soil structure then the project should conduct remedial action to reduce the environmental impacts that occur caused by the dewatering process. Handling performed including creating a good recharge wells, either within the project or outside the project, can be reached by pipeline and dewatering water drainage control by measuring cubication based on the permit given by the government.

Air dewatering yang tidak terkontaminasi dengan lumpur atau tanah dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*). Proyek mendistribusikan air ke warga sekitar, tetapi air yang akan dibagikan harus diuji ke laboratorium sesuai dengan permenkes No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat kualitas air. Setelah dianggap layak atau di bawah nilai ambang batas dari peraturan, kemudian dibuat instalasi pemipaan untuk didistribusikan ke warga sekitar.

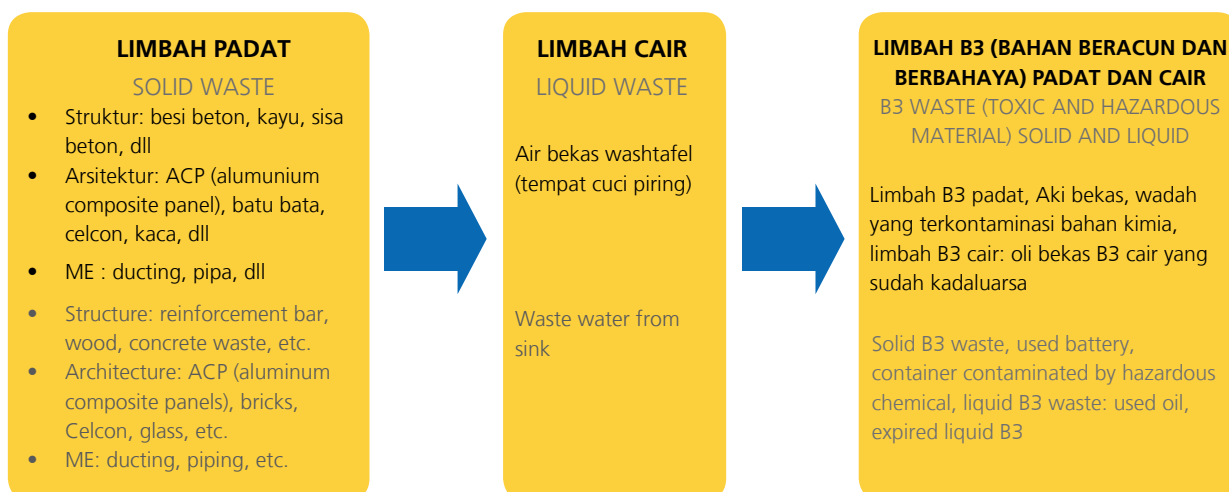
Dewatering water that is not contaminated by mud or soil can be used for CSR activity (*Corporate Social Responsibility*). The project will distribute water to local residents, however it must be measured in the laboratory according to Minister of Health Regulation No. 416/Menkes/Per/IX/1990 for the water quality requirements. If the water passes the feasible test, or below the threshold from regulation, the piping will be installed to be distributed to local residents.



Manajemen Limbah

Dalam kegiatannya proyek akan menghasilkan limbah yang cukup banyak sehingga proyek harus membuat manajemen limbah yang cukup baik agar mengurangi sampah yang dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan polusi dari proses konstruksi. Oleh karena itu, proyek harus membuat program tentang limbah yaitu dengan cara:

- a. Pemisahan limbah konstruksi menjadi 3 jenis:



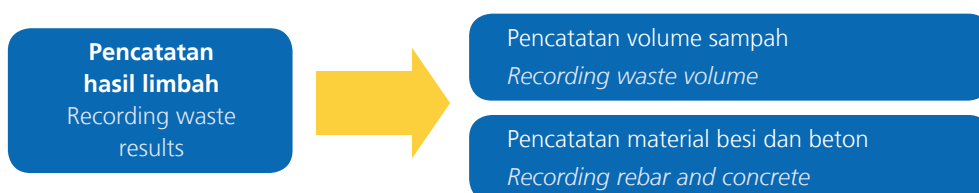
- b. Pembuatan gudang limbah B3 (padat dan cair)
c. Pembuatan rambu-rambu peringatan B3
d. Pencatatan hasil limbah

Waste Management

In its activities the project will produce a lot of waste so that the project should make a good waste management in order to reduce waste, which will be taken to landfills and reduce the pollution caused by the construction process. Therefore, the project should make a program on waste management such as:

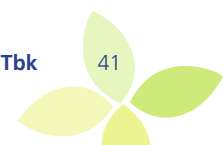
- a. Separation of construction waste into 3 types:

- b. Providing B3 waste (solid and liquid) storage
c. Providing B3 signage
d. Recording waste results



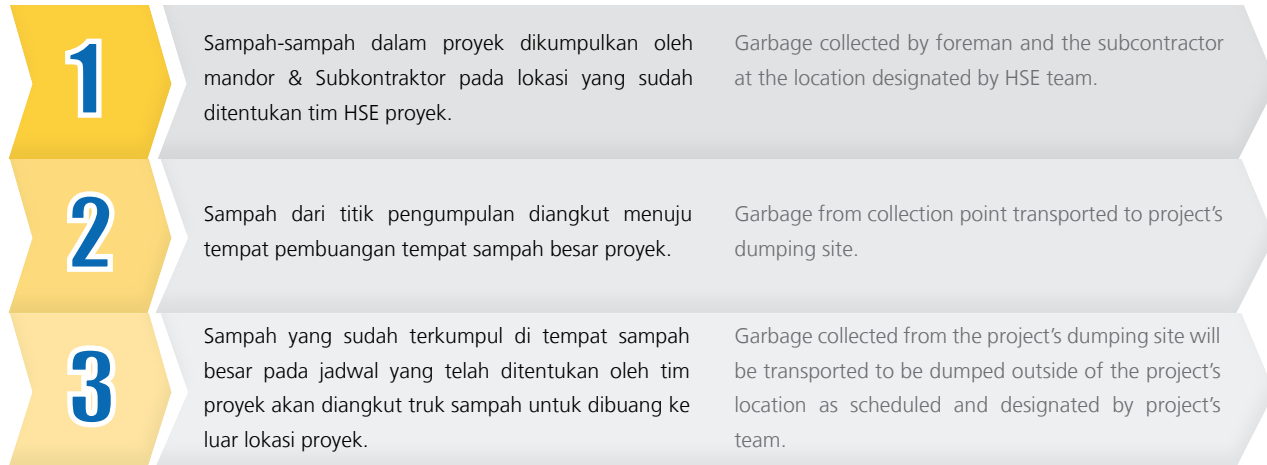
- e. Penentuan vendor pembuangan limbah (bersertifikasi)
f. Pembuatan jadwal pembuangan sampah dan limbah B3 (padat dan cair)

- e. Determination of waste disposal vendor (certified)
f. Scheduling the garbage and B3 waste (solid & liquid) disposal



Rencana alur pembuangan sampah proyek

The Flow of Project Waste Disposal Plan



Reduce

Penggunaan *dust net* dapat mengurangi pencemaran udara yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi yang dilakukan di area proyek.

Reduce

The use of dust net could reduce the air pollution caused by the construction activities to be executed in the project site.

Reuse

Dust net yang digunakan untuk menutup bangunan gedung pada saat proses konstruksi dapat digunakan kembali di proyek yang lainnya.

Reuse

Dust net that has been used to cover the building during the construction process can be reused for other projects.

AIR KERJA

Dalam proses kegiatan konstruksi air kerja yang digunakan di lapangan harus dilakukan pencatatan untuk membuat program penghematan, selain itu penggunaan air kerja dengan air keperluan kantor harus dipisahkan pencatatannya.

WORKING WATER

In the process of construction, working water used in the site should be recorded for the water-saving program. In addition, working water and water used for office purposes should be recorded separately.

Air kerja maupun air yang digunakan untuk keperluan kantor harus memiliki meteran penggunaan tersendiri agar dapat diketahui seberapa banyak meter kubik penggunaan air. Penghematan air kerja dilakukan dengan cara membuat instalasi air kerja vertikal (*overflow*).

Working water and water used for office purposes must have its own metered use in order to measure how many cubic meters the water consumed. Installing the overflow system is implemented for water-saving.

ENERGI LISTRIK

Penggunaan energi listrik di lingkungan proyek cukup besar, sehingga untuk menghindari pemborosan tersebut maka harus dibuatkan program untuk penghematan energi listrik, dengan cara:

ELECTRICAL ENERGY

The use of electrical energy in a project environment is quite large. In order to avoid such waste, electric energy savings program should be conducted by:

- Pemasangan meteran untuk masing-masing sub proses penggunaan (meteran listrik untuk penggunaan *site office*, meteran untuk penggunaan produksi atau kegiatan proyek);
- Pencatatan secara rutin penggunaan energi listrik pada masing-masing sub meteran;
- Monitoring penggunaan alat bantu kerja (bor tangan, gerinda, mesin las dan lain-lain);
- Mematikan lampu pada jam istirahat;
- Penjadwalan pemberhentian *Passenger hoist* pada lantai-lantai tertentu;
- Pemasangan poster hemat energi.
- Installation of the meter for each sub-process of usage (electric meter for the use of site office, the meter for production use or project activity);
- Recording the use of electrical energy in each sub-meter regularly;
- Monitoring the use of working tools (hand drills, grinders, welding machines and others);
- Turning off lights during break hours;
- Scheduling Passenger hoist dismissal on certain floors;
- Installation of energy-saving posters.

Dengan program yang telah dibuat, proyek melakukan evaluasi bulanan pada penggunaan energi listrik untuk pencapaian program penghematan.

With a program that has been made, the project conducts monthly evaluation on the use of electrical energy in implementing savings program.

Kegiatan Office

Dalam kegiatan proyek, *site office* sangat berperan penting untuk mendukung kegiatan *green construction* dengan cara:

- Penggunaan kertas bolak-balik;
- Mematikan lampu di jam istirahat;
- Penghematan penggunaan air di lingkungan *site office* (memasang stiker hemat air dan energi); dan
- Memaksimalkan penggunaan email dalam komunikasi.

Office Activities

In project activity, site office is very important to support the green construction activities by:

- The use of two-sided paper;
- Turning off lights during break hours;
- Water-saving in the site office (installing water and energy saving sticker); and
- Maximizing the use of email in the communication process.

RECYCLE SAMPAH STYROFOAM [EN-28]

Kegiatan *recycle* sampah styrofoam bertujuan mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan serta menginternalkan eksternalitas (ekses negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan). Hal ini merupakan komitmen K3L terkait penanganan sampah dengan metode 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*.

STYROFOAM WASTE RECYCLING [EN-28]

Styrofoam waste recycling activities aimed at reducing the volume of waste discharged into the environment as well as externalities (negative impact from the Company's activities on the environment). This is K3L's commitment related to waste handling with the 3R method: Reduce, Reuse, Recycle.

Adapun dasar pemikiran program ini adalah bahwa volume sampah akan terus menerus bertambah dan akan mengurangi volume tempat pembuangan sampah tersisa untuk generasi mendatang. Guna mengurangi dampak yang lebih besar bagi lingkungan, TOTAL memiliki sistem pengelolaan sampah styrofoam, melalui program *recycle* sebagai berikut:

The rationale for this program is that the volume of waste will continue to increase and decrease the volume of landfills left for future generations. In order to reduce a large impact for the environment, TOTAL has a styrofoam waste management system through the recycle program as follows:

Mekanisme Recycle Sampah Styrofoam



Waste Recycle Styrofoam Mechanism



PROSES DAN IMPLEMENTASI BANGUNAN HIJAU TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan. Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan

PROCESS AND IMPLEMENTATION OF TOTAL'S GREEN BUILDING

Green Building refers to activities of building planning concept that operate by considering the environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land and material. The construction of green buildings should emphasize the efficient use of water reserves, energy saving to protect the atmosphere, efficient use of building materials, and management of waste resulted from the exploitation



bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni. Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, daya tahan, kenyamanan, dan ekonomis.

SERTIFIKASI BANGUNAN HIJAU DAN GREENSHIP

TOTAL telah melibatkan diri secara aktif sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar.

PENGADUAN ATAS OPERASI PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN [G4-EN34] [G4-EN29] [G4-SO8]

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah melakukan tanggung jawab atas lingkungan dengan melakukan upaya efisiensi dan pemantauan terhadap lingkungan.

Dengan upaya yang telah dilaksanakan, selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan kerugian akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan.

of natural resources. This includes the importance of creating building that can maintain good air circulation for the occupant's good health. Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are used efficiently in its operation. The eco-friendly process begins by selecting site locations, building plans, construction methods, operations, maintenance, and renovation where possible for the improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of its design that highlights the aspect of utilization, resistance, comfort, and economy.

CERTIFICATION OF GREEN BUILDINGS AND GREENSHIP

TOTAL is actively involved as a corporate founder of GBCI (Green Building Council Indonesia); an independent institution whose activities are to disseminate and implement green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment.

COMPLAINT AGAINST THE COMPANY RELATED TO THE ENVIRONMENTAL IMPACT [G4-EN34] [G4-EN29] [G4-SO8]

Throughout 2014, the entire environmental monitoring activities and responsibilities have been implemented by TOTAL.

With such efforts, during the reporting period there was no complaint against the Company related to the environmental impact. The Company did not receive any penalties for non-compliance with laws and regulations concerning the environment.

TOTAL dan Kinerja Sosial Keberlanjutan

TOTAL and Sustainability of Social Performance

JUMLAH PEKERJA

Total Employee



1.145



140

REALISASI PROGRAM SOSIAL KETENAGAKERJAAN

Implementation of Social Manpower Program

- Pemberian Beasiswa jenjang S2 kepada 5 (lima) orang dan S1 kepada 1 (satu) orang m-TOTAL;
- Keikutsertaan pada 95 training eksternal diikuti merata oleh perwakilan 20 Departemen;
- Menyenggarakan sebanyak 2.173 jam pelatihan internal melalui kelas-kelas TCI (Total Construction Institute) dengan keikutsertaan sebanyak 4.541 peserta;
- Rekrutmen tenaga kerja lokal;
- Rasio gaji terendah karyawan dan UMP sebesar 1,1 kali
- Scholarships for Master's degree to 5 (five) people and Bachelor's degree to 1 (one) person of TOTAL people;
- Participation in 95 external trainings were attended by 20 Department representatives, and distributed evenly.
- Holding 2,173 internal training hours in classes at TCI (Total Construction Institute), attended by 4,541 participants;
- Local worker recruitment;
- The lowest employee salary and Minimum Wage ratio is 1.1 times.

JUMLAH BIAYA TRAINING

Total Training Expenses

1,7

Miliar Rp
Billion Rp

“TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja yang semakin baik dengan penurunan angka TRIR sebesar 57%. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan yang kuat terhadap penegakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.”

Occupational safety performance of TOTAL in 2014 showed a satisfactory result due to the decreasing number in accident rate by 57%. All of these achievements reflect the commitment of TOTAL in enforcing the occupational health and safety in its operational activities.

JAM PELATIHAN

Training Hours

2.173

Jam Hours

PROGRAM IMPLEMENTATION [G4-15]

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan guna meraih keberlanjutan memiliki ruang lingkup, sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

Pembangunan kinerja sosial berkelanjutan TOTAL pada 2014 diimplementasikan melalui beberapa program yang berdampak langsung terhadap masyarakat, meliputi:

- Penyerahan hewan kurban kepada masyarakat sekitar proyek;
- Kegiatan *Fogging*;
- Donor Darah.

AKSI SOSIAL DONOR DARAH

TOTAL menyelenggarakan aksi donor darah setiap tahunnya secara berkelanjutan sebagai kontribusi membangun kesehatan masyarakat. Berikut rekap hasil donor darah yang diselenggarakan TOTAL pada 2014.

REKAP HASIL DONOR DARAH 2014

Tanggal / Date	A	B	AB	O	Jumlah / Total	Pendonor Pria / Male Donor	Pendonor Wanita / Female Donor	Donor Baru / New Donor	Donor Lama / Previous Donor
20-Mar-2014	25	40	11	41	117	107	91,5%	33	84
24-Sep-2014	33	29	13	48	123	98	79,7%	36	87

- Pemberian beasiswa jenjang pendidikan SD (3 anak), SMP (1 anak), Perguruan Tinggi (1 anak);
- Seminar Kesehatan (Infeksi Saluran Kemih Ergonomic & Permasalahannya);

IMPLEMENTASI PROGRAM [G4-15]

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligation and responsibility to uphold the interest of nearby society, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.

The social development of TOTAL's sustainable performance in 2014 is implemented through several programs that have a direct impact on the community, including:

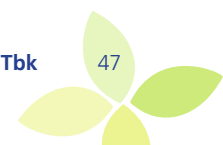
- Providing sacrificial animal to the community around the the project area;
- Fogging activities;
- Blood donation;

BLOOD DONORS SOCIAL ACTION

TOTAL organized a blood donation every year on an on-going basis as a contribution to develop public health. The following recap is the results of blood donors that TOTAL held in 2014.

RECAP OF BLOOD DONOR IN 2014

- Scholarships for 3 elementary school students, 1 junior high school student, and 1 university student;
- Health Seminar on Urinary Tract Infection and the Problems;



- Seminar Kesehatan (Overweight, Hepatitis & Permasalahan penyakit lainnya);
- Seminar Kesehatan (Hipertensi);
- Seminar Kesehatan (Hipertensi dan Permasalahannya);
- Pembangunan Atap Parkir Gereja;
- Proteksi Akses Jalan Umum;
- Proteksi Jaringan Pengaman, Bahan Material, dan sebagainya;
- Sumbangan genset ke Mushalla;
- Pembangunan saluran warga sampai dengan Sungai Mahakam;
- Penyediaan air bersih.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN **[G4-24][G4-25][G4-26]**

Adalah tujuan TOTAL dapat menjalin dialog yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan demi memahami kebutuhan, pertanyaan, menyelesaikan masalah, mengelola dampak dan mengidentifikasi peluang untuk menciptakan manfaat yang lebih besar. Bersama dengan para pelanggan, mitra usaha, masyarakat lokal, aparat dan pemerintah, pemegang saham dan karyawan, TOTAL melangkah menuju keberlanjutan. [G4-25]

TOTAL senantiasa berupaya melakukan pendekatan secara langsung kepada masing-masing pemangku kepentingan untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka. Pendekatan tertentu juga menghadirkan Dewan Komisaris maupun Direksi, diantaranya melalui kehadiran dalam RUPS, kegiatan kunjungan ke lokasi proyek maupun pertemuan langsung dengan pemangku kepentingan.

Tidak hanya dalam segi kualitas hasil konstruksi yang dihasilkan, TOTAL secara aktif terus membangun keterlibatan yang positif antara Perusahaan dan pemangku kepentingan agar tercipta iklim usaha maupun komunikasi yang sehat. Berikut adalah kelompok Pemangku Kepentingan yang dimiliki TOTAL, serta bentuk pelibatannya:

1. Pemegang Saham

Interaksi yang dibangun Perusahaan dengan para pemegang saham/investor dikelola Departemen Hubungan Investor. Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan prinsip transparansi, TOTAL menyelenggarakan even

- Health Seminar on Overweight, Hepatitis and Other Health Problems;
- Health Seminar on Hypertension;
- Health Seminar on Hypertension and its Problems;
- Development of Roof for Church Parking Lot;
- Protection of Access to Public Roads;
- Protection of Safe Networking, Materials, etc;
- Donation of Generators to Mosque;
- Installation of local community drainage up to the Mahakam River;
- Providing of clean water.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT **[G4-24][G4-25][G4-26]**

TOTAL aims to establish an effective dialogue with the various stakeholders in order to understand the needs, questions, solve problems, manage the impacts and identify opportunities to create greater benefits. Together with our customers, business partners, local communities and government officials, shareholders and employees, TOTAL is moving towards sustainability. [G4-25]

TOTAL strives to approach directly to the respective stakeholders to identify and meet their needs. Specific approach is also represented by the attendance of Board of Commissioners and Board of Directors, including through attendance at the AGM, visits to project sites and direct meetings with stakeholders.

TOTAL does not only offer quality over the construction generated, but also actively continue to build a positive engagement between the Company and stakeholders in order to create a conducive business climate and communication. The following is a group of TOTAL's Stakeholders, as well as the form of their involvement:

1. Shareholders

Interaction with shareholders/investors managed through Investor Relations Departemen. As a form of commitment in implementing the principles of transparency, TOTAL has organized events for the shareholders/investors.



maupun pertemuan dengan para pemegang saham. Interaksi yang dibangun dalam even-even ini bisa bersifat langsung maupun tidak langsung.

2. Pemerintah

TOTAL menyadari diperlukan adanya interaksi positif dengan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Interaksi yang berlangsung pun dilakukan secara timbal balik, baik dalam penyusunan peraturan terkait, izin pelaksanaan proyek, melaksanakan program CSR, pemenuhan kewajiban pembayaran pajak, pelaksanaan usaha yang ramah lingkungan, dan partisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana publik maupun kontribusi bagi komunitas lokal.

Hingga saat ini, Perusahaan tetap dapat menjaga keselarasan hubungan yang baik dengan pemerintah. Selanjutnya, dalam menjaga independensi terkait hubungan dengan pemerintah, TOTAL tidak menerima atau memberikan bantuan finansial apapun secara ilegal dari dan kepada pemerintah. [G4-EC4]

3. m-TOTAL/ Karyawan TOTAL

TOTAL berupaya mewujudkan komitmen untuk menjaga dan memelihara suasana kerja yang kondusif dengan melaksanakan interaksi timbal balik dengan seluruh karyawan atau m-TOTAL. Selain itu, Perusahaan juga berupaya menyelenggarakan sistem pengelolaan SDM dibawah Departemen SDM yang berperan menjaga keseimbangan antara kebutuhan m-TOTAL terkait sistem remunerasi yang baik, jenjang karier yang transparan dan adil, keleluasaan mengembangkan diri, termasuk upaya peningkatan kompetensi dengan memberikan pelatihan baik secara internal maupun eksternal, memberikan kebebasan berserikat serta pemenuhan asas kesetaraan tanpa memandang gender dan SARA.

Seluruh upaya ini dilakukan secara seimbang dengan kebutuhan Perusahaan demi tercapainya seluruh program operasional secara efisien, dan efektif untuk menjamin pertumbuhan usaha secara keberlanjutan.

Interaction built in the events can be either direct or indirect.

2. Government

TOTAL realizes that positive interaction regarding the Company's business activities with the government, both central and regional, is necessary. The interaction is also two-way, made in the formulation of the related regulation, permit for project implementation, CSR program implementation, fulfillment of obligation to pay tax, implementation of green activities, and participation in the development of public facilities and infrastructure and other contribution to the local communities.

Until today, the Company is capable of maintaining the synergy of relationship with the government. Furthermore, in maintaining the independency related to the relationship with the government, TOTAL did not receive or give any financial aid illegally from and to the government. [G4-EC4]

3. m-TOTAL/ TOTAL's Employees

TOTAL strives to implement the commitment to maintaining conducive work atmosphere by performing mutual interaction with all employees or TOTAL people. In addition, the Company also attempts to run HR management system under HR Department, which takes role to maintain the balance between the need of TOTAL people related to good remuneration system, transparent and fair career ladder, freedom to have self-development, including efforts to increase the competency by providing internal and external trainings, freedom to join labor union, and ensure the fulfillment of equality principle without prejudice to gender as well as race, religion, and group.

All of this efforts are conducted proportionately with the Company's needs to achieve efficient and effective operational program to ensure sustainable business growth.

4. Mitra Kerja

Mitra kerja merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran strategis sebagai bagian dari mata rantai operasional usaha Perusahaan. TOTAL menyelenggarakan interaksi dengan para pemasok, dan mitra kerja berdasarkan pada azas profesionalisme. Sikap profesionalisme dan pemenuhan hak atas mitra kerja dan pemasok salah satunya dalam penanganan keluhan, dimana setiap bentuk ketidaksepahaman hubungan dengan para konsumen yaitu *owner* maupun mitra kerja lainnya akan sebisa mungkin diselesaikan melalui cara musyawarah untuk mencari titik temu.

Salah satu mitra kerja yang memiliki peran strategis adalah subkontraktor. Guna menunjang keterlibatan dan meningkatkan kinerja mitra kerja tersebut, Perusahaan dengan aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan subkontraktor secara ketat; memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan; serta membantu mengatasi masalah financial yang muncul secara proporsional.

Secara keseluruhan, TOTAL menjalin kerjasama dengan mitra kerja dan pemasok serta masyarakat lokal dengan menjunjung sikap menghargai hak asasi manusia sebagai pertimbangan dan prioritas utama. Dengan menerapkan hal tersebut, maka selama periode pelaporan, tidak ada dampak negatif dan faktual yang terjadi berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia kepada masyarakat lokal dan mitra kerja dalam rantai pasokan. [G4-HR11] [G4-SO9] [G4-12]

5. Pelanggan

Kepuasan pelanggan menjadi tolok ukur utama keberhasilan usaha Perusahaan dalam meraih keberlanjutan. TOTAL berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan standar yang ditetapkan dan ekspektasi pelanggan. Untuk itu, TOTAL menerapkan manajemen mutu produk yang andal dan melahirkan konsep diferensiasi, dengan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Selain itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan khususnya pelanggan-

4. Business Partner

Working partner is a stakeholder that has strategic role as part of supply chain of the Company's business operations. TOTAL interacts with the suppliers and working partners. TOTAL interacts with suppliers and working partners based on professionalism principles. Professionalism and fulfillment of rights to working partners and suppliers are implemented in, among others, complaint handling, in which any misunderstanding with customers, namely owner or other working partners, will be optimally solved by way of consensus to find the solution.

One of the working partners that have strategic role is subcontractor. In order to support the subcontractor's engagement and improve the performance of working partner, the Company actively and tightly supervises and manages sub-contractors, provides technical training and necessary project management, and helps overcome financial problems that occur proportionally.

Overall, TOTAL builds cooperation with working partners and suppliers, as well as local community, by upholding respect towards human rights as consideration and main priority. By doing so, during the reporting period, there was no negative and factual impact that occurred, which relates to the violation to human rights of local community and working partners in the supply chain. [G4-HR11] [G4-SO9] [G4-12]

5. Customer

Customer satisfaction becomes the main benchmark of the Company's business success in achieving sustainability. TOTAL has the commitment to always giving the best service according to the established standards and customer's expectation. Therefore, TOTAL implements reliable product quality management and delivers differentiation concept by focusing on the best quality and oriented to customer satisfaction. In addition, the Company continues to maintain customer's trust, especially repeat customers, by carrying out programs and

pelanggan berulang dengan melaksanakan berbagai program maupun kebijakan seperti *after sales service*, manajemen keluhan pelanggan, dan pendekatan secara kekeluargaan. Sebagai realisasinya, sebanyak 74% pelanggan berulang di 2014 kembali mempercayakan TOTAL sebagai mitra kerja mereka.

6. Komunitas Masyarakat

Perhatian besar TOTAL juga diarahkan kepada pembangunan masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahaan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan bagi pembangunan keberlanjutan.

Sebagai bentuk pelibatan, Perusahaan senantiasa mengembangkan dan menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program-program CSR yang tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu realisasi program tersebut adalah penyediaan air bersih bagi masyarakat di salah satu daerah operasi TOTAL yang membutuhkan ketersediaan air bersih.

Selain itu, Perusahaan bertujuan memberdayakan potensi ekonomi masyarakat dengan mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Perusahaan mendorong tenaga-tenaga kerja lokal yang kompeten untuk dapat direkrut dan dikembangkan menjadi tenaga kerja Perusahaan. Komunikasi efektif dengan masyarakat juga dibangun melalui komunikasi aktif yang dipimpin oleh *Project Manager* di setiap lokasi operasi. [G4-SO1]

policies such as after sales service, customer complaint management, and warm approach. In its implementation, 74% repeat customers in 2014 entrusted TOTAL once more to become their working partners.

6. Community

TOTAL's big concern is also directed to community development around the Company's operational site as one of the stakeholders that has a significant role for sustainability development.

As form of engagement, the Company continues to develop and implement social and environmental program through CSR activities that meet the community's needs. One of the implementation is the provision of clean water for the community, where TOTAL's operational areas that have a lack of clean water.

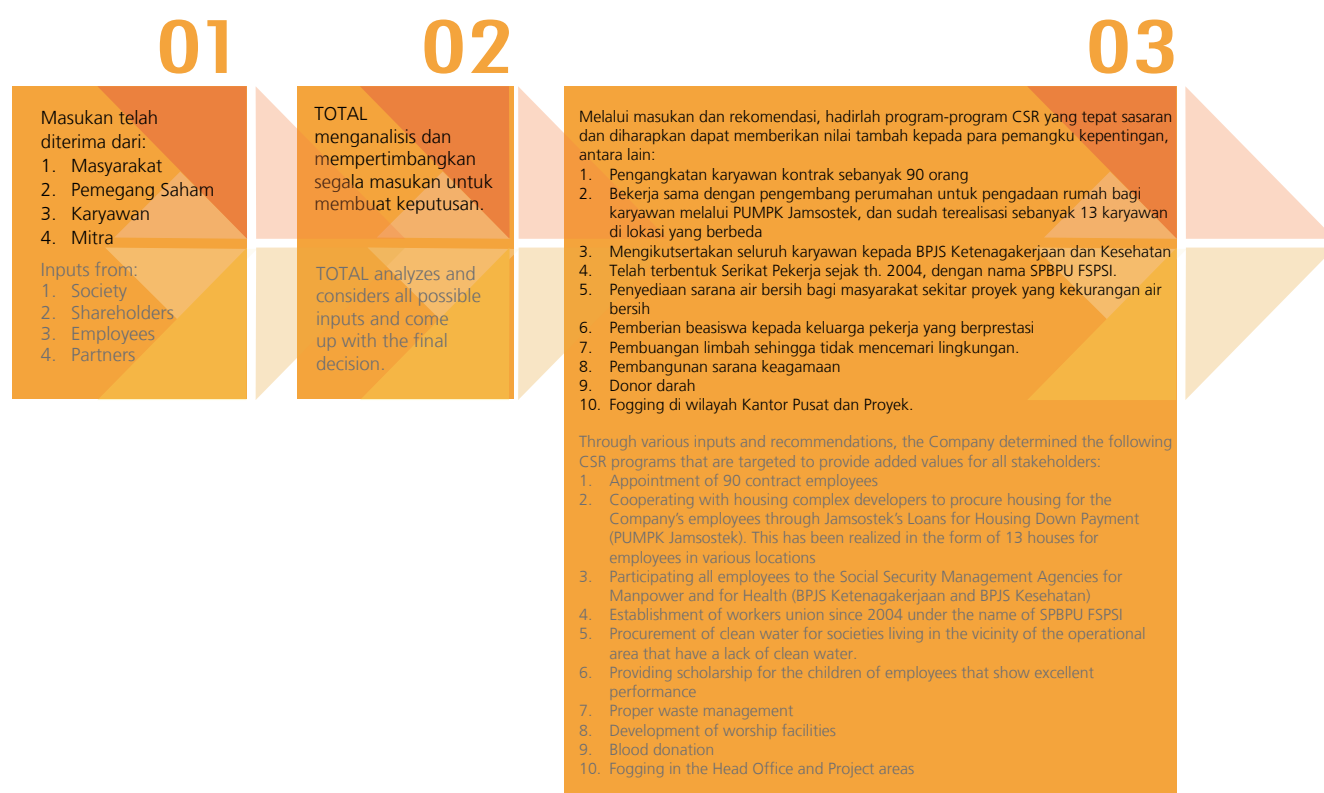
In addition, the Company aims to empower the community's economic potential by increasing better quality of life. The Company encourages competent local labor to be recruited and developed to become the Company's employee. Effective communication with the community is also built through active communication led by the Project Manager in each operating location. [G4-SO1]

Bentuk Pelibatan Pemangku Kepentingan
[G4-24] [G4-26] [G4-27]
Stakeholders' Engagement Form
[G4-24] [G4-26] [G4-27]

Pemangku kepentingan / Stakeholders	Metode Interaksi / Interaction Method	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan / Main Topik
Pelanggan Customer 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Operasional / Operational Coordination • Kunjungan ke proyek / Site Visit • Pelatihan / Training • Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan / Service • Pemenuhan Kontrak / Contract Fulfillment
Pemegang Saham Stakeholders 	RUPS & RUPSLB / AGMS & EGMS	<ul style="list-style-type: none"> • Tahunan / Annually • Periodik / Periodic 	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen / Dividends • Pengembangan Usaha / Business Development • Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance
M-TOTAL/ Karyawan TOTAL M-TOTAL/ TOTAL's Employees 	Serikat Karyawan / States Employees	Periodik / Periodic	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan / Labor • Kesejahteraan / Welfare
Pemerintah Government 	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan / Company's Performance • Pembayaran Pajak / Tax Payment
Mitra Kerja Business Partner 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Operasional / Operational Coordination • Kunjungan ke proyek / Site Visit • Pelatihan / Training 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Komersial / Commercial Relation • Pemenuhan Kontrak / Contracts Fulfillment
Masyarakat Community 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen Tenaga Kerja / Labor Recruitment • Interaksi langsung kepada masyarakat / Direct interaction with community • Program CSR / CSR Program 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR / CSR Program • Kesempatan kerja / Job Opportunity
Media Media 	<ul style="list-style-type: none"> • Public Expose • Publikasi Pelaksanaan CSR / Publication of CSR Implementation 	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan / Company's Performance
Investor Investor 	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Secara berkala sesuai kebutuhan / Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan / Company's Performance

Implementasi program sosial Perusahaan juga tidak terlepas dari berbagai masukan dari para pemangku kepentingan serta pengamatan atas kebutuhan pemangku kepentingan tersebut. Berikut skema pengembangan program sosial Perusahaan yang melibatkan para pemangku kepentingan:

The implementation of Company's social programs is inseparable from the any critical, inputs from stakeholders as well as observations on the needs of these stakeholders. The Company's social program development scheme involving stakeholders, stated as follows:



Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN [G4-DMA]

Sumber Daya Manusia (SDM) dipandang sebagai aset vital bagi keberlangsungan usaha Perusahaan dari waktu ke waktu. Memiliki struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan (*human capital*) guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karenanya, TOTAL menaruh prioritas atas pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perusahaan untuk mempersembahkan dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi yang diusung. Guna mendukung hal tersebut, TOTAL secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif. Langkah ini juga sebagai kontribusi dan tanggung-jawab TOTAL untuk memberikan pelayanan terbaik dengan standar mutu terjamin pada seluruh pelanggan. Sebagai mitra strategis Perusahaan, TOTAL mendorong seluruh karyawannya mengambil bagian secara aktif dan penuh tanggung jawab dalam tugas masing-masing serta memberikan pelatihan khusus bagi pengembangan setiap insan Perusahaan sesuai bidangnya.

Bagi masa depan TOTAL, SDM dipandang sebagai aset penting bagi munculnya kader-kader kepemimpinan baru dengan keunikan dan kesegaran inovasi yang berbeda. Sehingga TOTAL secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mendorong semua karyawan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggung-jawabnya dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Dengan turut melibatkan seluruh SDM yang dimiliki, diyakini tiap insan akan terdorong memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan. Kokoh dalam kiprahnya sebagai *leading construction company* tidak menjadikan TOTAL berpuas diri. Perusahaan harus mempersiapkan masa depan yang tentu penuh tantangan dan dinamika sengit. Sehingga menjadi komitmen Perusahaan untuk mengupayakan SDM berkualitas *World class* di bidang konstruksi. Dalam hal ini, *HR Department* menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perusahaan. HR Total telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information*

POLICY [G4-DMA]

The Company views human resources (HR) as vital asset to sustain the Company's business from time to time. Having reliable, loyal, and competent HR structure is the Company's main asset (*human capital*) in order to achieve the vision, mission, and business success both now and in future. Therefore, TOTAL puts priority on the development of HR, both individuals and within a team, as the Company's strategy to present and maintain the best performance in its construction service business. For that purpose, TOTAL continues to nurture the development of our human resources through various integrated and comprehensive program. This step is TOTAL's contribution and responsibility to give the best service with guaranteed standard quality for all the customers. As strategic partners for our business operations, all employees are encouraged to actively take part in performing their respective duties with full responsibility. TOTAL will also continue to provide trainings that are tailored to the development of each individual according to his/her field.

For TOTAL's future, HR is a vital asset to create new generation that possesses its own uniqueness and new innovation. As such, TOTAL has sustainably implemented HR management strategy, encouraging all our employees to take greater roles within their duties and responsibilities in responding to every challenge and market dynamics. By involving HR, we believe that every individual will be encouraged to give the optimum contribution for the Company's performance achievements. Strong as a leading construction company does not make TOTAL complacent. The Company must be ready for the future that is full of challenges and fierce dynamic. Thus, it has become the Company's commitment to preparing world class people in the construction business. In this case, the HR Department has become a work unit that takes active role in planning, running, and evaluating every action related to the development of the Company's HR. TOTAL's HR have implemented various policies and development programs, such as HR Information System (Human Resources Information System-HRIS), Total Construction Institute, performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career path development system and HR development



System-HRIS), *Total Construction Institute*, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karir, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja *HRD Department*, panduan *m-TOTAL* (manusia *TOTAL*) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

based on *Corporate Plan*, *HRD Department* work program, and guidelines of *m-TOTAL*, in hopes to create a more effective and productive human resources with high integrity.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

In manpower, the Company will implement several policies such as:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya;
- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya;
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain;
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perusahaan yang berlaku);
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan Perusahaan;
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat;
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan),
- Equality of rights, upholding law enforcement and regulation of the Company consistently without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorder, veteran, and others.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other welfare protections.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, and others
- Provision of scholarship (based on the applicable regulation)
- The Company gives fair and equal opportunities and fair treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulation, including rules that regulate freedom to unite gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age,



warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, dan karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

physical disabilities, veteran status and other characteristics protected by law.

KEKUATAN SDM TOTAL [G4-10]

Hingga akhir 2014, jumlah karyawan tetap TOTAL tercatat sebanyak 1.285 orang, meningkat 3% dibandingkan pada 2013 sebanyak 1.250 karyawan. Jumlah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan SDM TOTAL dari sisi kuantitatif dengan mempertimbangkan produktivitas setiap karyawan.

Berikut ini informasi perbandingan komparatif dua tahun terakhir komposisi SDM TOTAL berdasarkan tingkat pendidikan, level jabatan, jenis kelamin, usia, dan masa kerja.

THE STRENGTH OF TOTAL'S HUMAN RESOURCES [G4-10]

Until the end of 2014, the number of TOTAL's permanent employees recorded as 1,285 people, an increase of 3% compared to 2013 recorded as 1,250 employees. The amount was in line with the quantitative needs of TOTAL by taking into account the productivity of each employee.

Here is the comparison of the last two years comparative of TOTAL HR composition based on education level, job level, gender, age, and tenure.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	30	9	39	27	6	33
S1 / Graduate	466	87	553	440	87	527
D3 / Diploma	110	13	123	100	8	108
SLTA / Senior High School	522	31	553	536	29	565
SLTP / Junior High School	12	0	12	12	0	12
SD / Elementary School	5	0	5	5	0	5
Jumlah / Total	1.145	140	1.285	1.120	130	1.250

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

Usia <i>Age</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 55 tahun / > 55 years old	57	8	65	45	5	50
51–55 tahun / 51–55 years old	114	8	122	109	6	115
46–50 tahun / 46–50 years old	218	19	237	203	19	222
41–45 tahun / 41–45 years old	231	18	249	254	12	266
31–40 tahun / 31–40 years old	320	28	348	331	39	370
25–30 tahun / 25–30 years old	153	36	189	144	33	177
< 25 tahun / < 25 years old	52	23	75	34	16	50
Jumlah / Total	1.145	140	1.285	1.120	130	1.250

JUMLAH PEGAWAI KESELURUHAN BERDASARKAN WILAYAH PENEMPATAN DAN JENIS KELAMIN [G4-10]

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON THE PLACEMENT AND GENDER [G4-10]

Wilayah Penempatan <i>The placement</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pusat / Head Office	282	88	268	90	6	33
Proyek / Project	863	52	852	40	87	527
Jumlah / Total	1.145	140	1.285	1.120	130	1.250

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Tetap / Permanent	604	75	603	70	6	33
Kontrak / Contract	505	65	517	60	87	527

Dari jumlah seluruh karyawan TOTAL tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perusahaan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerjasama dengan Perusahaan sebesar 0%. [G4-11]

From the total number of employees, the percentage of by employees who are officially employed by the company amounted to 100%, while employees contracted by agencies/ companies contracted to cooperate with the Company amounted to 0%. [G4-11]

Pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perusahaan / Employees who are officially employed by the Company

100%

Pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerjasama dengan Perusahaan / Employees who are contracted by the agency/ other companies contracted cooperation with the Company

0%

Statistik data review karyawan bekerja setelah cuti hamil [G4-LA3]

Statistical data review of employee work after maternity leave [G4-LA3]

Deskripsi / Description	2014	2013
Total Karyawan kembali bekerja dari cuti hamil / Total employees returning to work from maternity leave	8	4
Persentase dari total karyawan / Percentage of total employees	0,6%	0.3%



PENGEMBANGAN m-TOTAL [G4-LA10]

Kebijakan [G4-DMA]

TOTAL juga menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan upaya penting untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan antara pekerjaan dengan kemampuan SDM. Oleh karena itu, jenis pelatihan dan pendidikan yang diberikan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/fungsional, pendidikan keahlian yang memiliki Sertifikat Tenaga Ahli dari Badan Sertifikasi yang diakui, hingga pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* guna mempertajam kualitas SDM.

Berikut rekap data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal, yang diikuti sepanjang 2014, sebagai berikut:

Department	Number of Trainings	Number of Participants
Property & Building Management	5	8
Construction Engineering & Research Development	8	17
Personnel Dept.	8	8
Equipment	2	2
Estimate & Marketing	3	9
Logistic	3	3
Accounting	6	6
Product Quality	1	1
Project Control	1	1
Information Technology	5	7
Project Development	3	8
Legal	5	5
Internal Audit	4	7
Management Representatives	9	16
Customer Services – Customer Care	3	5
General Affair	2	2
HRD	9	15
Branch Office	1	1
Formwork	1	1
Project	16	143
Total	95	265

m-TOTAL DEVELOPMENT [G4-LA10]

Policy [G4-DMA]

TOTAL also realizes that training and development is vital in balancing employees' expertise along with their workload. Thus, we offer an array of training programs and courses, such as skill trainings, functional/technical competency training, and expertise courses trained by experts holding Certificates of Expertise from a recognized Certification Body, managerial course, and various knowledge sharing sessions to hone the skills of our employees.

The following data is the recapitulation of TOTAL Human Resources development based on grouping by department and external trainings throughout 2014:



2.173

Jam Pelatihan
Training Hours

▲ 61%

Jumlah Peserta
Total Participants

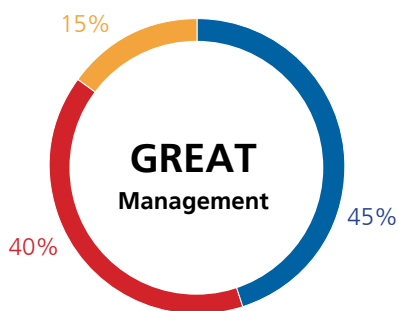
PELATIHAN TCI [G4-LA9]

Jumlah peserta yang telah mengikuti pelatihan di tahun 2014 adalah sebanyak 4.541 peserta, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 61% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar 2.826 peserta. Sementara total jumlah *mandays* di tahun 2014 tercatat sebanyak 4.843 *mandays*, naik sebanyak 55% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 3.133 *mandays*.

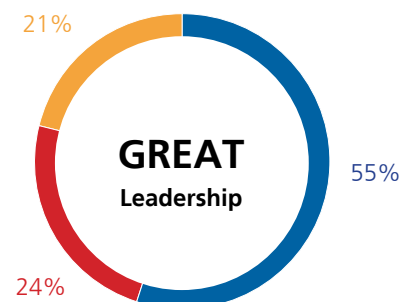
PELATIHAN TCI [G4-LA9]

There were 4,541 training participants in 2014, a 61% increase in number of participants compared with 2,826 participants in 2013. While the recorded number of man-days in 2014 was 4,843 man-days, a 55% increase compared with 2013 as many as 3,133 man-days.

Training Work Management dan Leadership Tahun 2014
Training Work Management and Leadership 2014



- Karyawan Tanpa Anak Buah
- Chief
- Manager



**Realisasi jam kerja TOTAL 2014 /
Actual of TOTAL manhour 2014**

26.259.896
jam kerja / manhour

**Penurunan Kasus Hari Tidak Bekerja /
Decrease of Days away from work cases**

12 ↓ **8,3%**
kasus / cases

**Kasus Kecelakaan Kerja /
Restricted work activity cases**

55 ↓ **65,4%**
kasus / cases

**Total Tingkat Kecelakaan Tercatat /
Total Recordable Incident Rate (TRIR)**

0,67 ↓ **65,4%**

JAM KERJA AMAN [G4-LA6]

Sepanjang tahun 2014, realisasi jam kerja adalah selama 26.259.896 manhour dengan *days away from work cases* masing-masing sebanyak 1 kasus turun dari 2013 sebesar 13 dan *restricted work activity cases* sebanyak 55 kasus yang juga turun dari 2013 sebanyak 140 kasus. Sedangkan *medical treatment* sebanyak 30 kasus, jumlah tersebut turun signifikan dari 2013 sebanyak 107 kasus, dengan total rata-rata per bulan sebanyak 28 proyek. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* sebesar 0,67 lebih kecil dari 2013 sebesar 1,56. TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja dengan angka rata-rata kecelakaan yang turun sebesar 57%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen yang kuat Perusahaan terhadap penegakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

SAFETY HOURS [G4-LA6]

During 2014, total manhour realized amounting to 26,259,896 manhour with days away from work cases each amounting to 1 case, downgrading from that of 2013 recorded at 13 cases. In terms of restricted work activity cases, the Company recorded 55 cases occurred in 2014 decreased from 140 cases in 2013. Meanwhile the cases in medical treatment declined significantly from 107 cases in 2013 to 30 cases in 2014 with the average total per month amounting to 28 projects. Hence, Total Recordable Incident Rate (TRIR) of the Company in 2014 reached 0.67, lower than the rate in 2013 at 1.56. Occupational safety performance of TOTAL in 2014 showed a satisfactory result due to the decreasing number in accident rate by 57%. All of these achievements reflect the commitment of TOTAL in enforcing the occupational health and safety in its operational activities.

Tabel Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja

Table of Manhour and Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL / TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / June	Jul / Jul	Ags / Aug	Sep / Sept	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Project / Proyek (n)	32	32	32	27	29	29	25	25	30	26	26	28	28
Manhour / Jam Kerja	2478082	2273394	2532975	2469001	2422700	2287964	1527935	2064827	2338444	2075755	1999379	1789441	26259896
Fatality / Kematian			1			1							2
Days Away From Work Cases / Kasus Hari Tidak Bekerja					1								1
Restricted Work Activity Cases / Kasus Kecelakaan Kerja	8	5	2	3	2	5	4	8	5	4	5	3	55
Medical Treatment / Tindakan Medis	4	1	7	3	3	4	1		3	2	1	1	30
Total Recordable Incidents Rate / Total Tingkat Kecelakaan Tercatat	(200.000 / Hour Worked / Hari Kerja) x (Total Recordable Cases / TOTAL Kasus Tercatat)												0,67
Days Away From Work Rate / Tingkat Hari Tidak Bekerja	(200.000 / Hour Worked / Hari Kerja) x (Days away from work Cases / Kasus Hari Tidak Bekerja)												0,01

	2014	2013	2012
Effort Hours / Jam Usaha	26.078.050	33.651.342	34.491.646
Recordable Incidents / Kecelakaan Tercatat: (Doctor visit requiring prescription or medical procedure / Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis)	88	262	222
Recordable Incident Rate / Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR): (Number of Incidents / Jumlah Kecelakaan x 200.000 / Number of Effort Hours Worked / Jumlah Jam Usaha Efektif)	0,67	1,56	1,29

RASIO PERPUTARAN KARYAWAN [G4-LA1]

Upaya Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat turn over karyawan selama periode pelaporan. TOTAL berhasil menurunkan persentase angka perputaran karyawan selama 2014 sebesar 37% dibanding tingkat perputaran karyawan selama 2013. Dari total angka perputaran karyawan sepanjang 2014, sebanyak 21 orang merupakan Karyawan Pensiun.

REMUNERASI, KESEJAHTERAAN DAN PROGRAM PERLINDUNGAN KARYAWAN [G4-LA2] [G4-LA13]

Sebagai upaya meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan performa terbaik bagi pelanggan, TOTAL memberikan kompensasi dan benefit berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, disamping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan untuk memberikan apresiasi atas kinerja karyawan yang berprestasi.

Program Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada individu-individu yang memiliki kinerja bagus. Program beasiswa merupakan salah satu bentuk komitmen TOTAL dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat strata 1 dan strata 2. Selain memberikan beasiswa kepada karyawan, TOTAL memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

EMPLOYEE TURNOVER RATIO [G4-LA1]

The Company's effort in generating conducive work environment for all employees is actualized in the low turnover rate of employee during the reporting period. TOTAL has successfully decreased its employee's turnover during the 2014 by 37% compared with the employee's turnover rate in 2013. From the total of employee turnover ratio throughout 2014, 21 employees were retired.

REMUNERATION, WELFARE AND EMPLOYEE PROTECTION PROGRAM [G4-LA2] [G4-LA13]

In order to improve the quality of employees and deliver the best performance to customers, TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL implements reward and punishment system, besides providing scholarships and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customers satisfaction.

Reward Program

We reward all individuals who demonstrate an accelerated work performance. We also provide scholarship as our commitment to increase the employees' core competency. The scholarship is offered to pursue a bachelor's and master's degree. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti *TOTAL Award* ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Pemberian Kompensasi

Kompensasi dan benefit juga diberikan kepada karyawan untuk memotivasi karyawan bekerja lebih baik di masa mendatang. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal* seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap TOTAL. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi.

Program Perlindungan Karyawan

TOTAL juga mengadakan *medical check up* 1 tahun 1x untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Jamsostek.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

Kompensasi bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

[G4-LA2]

Imbalan jasa karyawan tetap tahun 2014 tercatat sebesar Rp8.941.322.280.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, *TOTAL Award*, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed regularly every 2 years.

Compensation

Compensation and benefits are also offered to employees to propel them to exert their best performance in the future. TOTAL's compensation is given based on a grading system. Any increase in the employees' compensation is adjusted to their performance appraisal, such as experience and dedication to TOTAL. TOTAL also provides competitive remuneration in accordance with the market conditions of a construction service company.

Employee Protection Program

TOTAL also conducts medical check-up every once a year for all employees to improve their health and well-being, as well as provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Jamsostek.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

Compensation for Permanent and Non-Permanent Employee [G4-LA2]

Employees' permanent benefit in 2014 amounted to Rp8.941.322.280.

Tabel Perbandingan Hak-Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap TOTAL [G4-EC3]

Table Comparison of TOTAL Permanent and Non-Permanent Employees Rights [G4-EC3]

Kebijakan Perusahaan / Company Policy	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non Permanent Employees
Pelayanan / Service	✓	✓
Informasi / Information	✓	✓
Fasilitas Kesehatan & Keselamatan / Health & Safety Facility	✓	✓
Pendampingan Hukum / Legal Assistance	✓	✓
BPJS	✓	✓
Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan / Education Aid	✓	✓
Bonus/Insentif / Bonus/Incentive	✓	✓
Ongkos Cuti / Paid Leave	✓	x
Pinjaman Karyawan kerjasama lewat koperasi / bank (perumahan dan pendidikan) / Employee Loan in cooperation with cooperatives / banks (housing and education) *tergantung syarat dari koperasi / bank terkait / *depends on the requirements from the related cooperative/bank	✓	x
Penghargaan / Reward	✓	✓
Studi Banding di Dalam/Luar Negeri / Comparative Study on In / Overseas	✓	✓
Pelatihan / Training	✓	✓
Lainnya & Pokok / Other and Principles	✓	✓
THR	✓	✓
Gaji / Salary	✓	✓
Seragam Dinas / Uniform Office	✓	✓
Imbalan Pasca Kerja / Post Employment Benefits	✓	x

Implementasi Asas Kesetaraan dan Penilaian Kinerja Karyawan [G4-LA11]

TOTAL menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perlakuan setara juga diberikan terkait dengan penerimaan karyawan baru. Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perusahaan. Demikian juga, terkait pemberian skema remunerasi, *reward*, serta *punishment*, Perusahaan menempatkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Implementation of Equality Principle and assessment of employee Performance [G4-LA11]

TOTAL applies the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance. Equal treatment is also presented in connection with the admission of new employees. The decision to provide employment opportunities granted based on competence and ability of prospective employees and the needs of the Company. Likewise, the provision related remuneration schemes, reward, and punishment, the Company put the principle of equality for all employees in accordance with established standards.



Karena itu, TOTAL melakukan proses penilaian kinerja yang dilaksanakan pada awal tahun. Penilaian kinerja masing-masing karyawan semata hanya ditentukan oleh kemampuan karyawan itu sendiri, baik dari sisi kemampuan teknis, operasional, manajerial serta bakat kepemimpinan yang diperlihatkan dalam pekerjaannya masing-masing. Aspek Hubungan Industrial Perusahaan dan karyawan mengacu kepada pengaturan yang tertuang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, UU No.13/2003. Aspek Individu, Kelompok & Organisasi.

Therefore, TOTAL conduct performance appraisal process carried out at the beginning of the year. Rate the performance of each employee solely determined by the ability of the employees themselves, both in terms of technical ability, operational, managerial and leadership talent shown in their work. Aspects of Industrial Relations and the employee refers to the arrangements set out in the Employment Act, Act No.13/2003 Aspects of Individuals, Groups and Organizations.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan, melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

Some forms of other implementations that represent the principle of equality, among others through:

- Provision of an appropriate reward workers with career path, responsibilities and competence.
- Equal opportunity for employees to develop his career
- The opportunity to receive training in order to develop competency

Jabatan/ Position	Pria/ Male	Wanita/ Female
Manajemen/ Management	1	1
Manajer/ Manager	1	1
Officer / Officer	1	1
Administrator / Administrator	1	1
Pelaksana / Executor	1	1

Kembali bekerja setelah cuti hamil [GA-LA3]

Sebesar 100% atau sebanyak 8 karyawan wanita kembali bekerja setelah cuti hamil.

Returning to work after maternity leave [GA-LA3]

At 100% or as much as 8 female employees returning to work after maternity leave.

Kebebasan Berserikat [G4-HR4]

TOTAL memelihara hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. M-TOTAL telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara berisi keluhan, kesah, kritikan, pendapat dan masukan demi pembangunan m-TOTAL secara menyeluruh.

Union Freedom [G4-HR4]

TOTAL maintains industrial relationship between the Company and employees by continuously ensuring union freedom of all employees. M-TOTAL has obtained workers union called Building and Public Works Workers' Union-SPSI of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company ensures employees' freedom to voice their aspiration, which consists of complaints, critics, opinion, and input for thorough development of m-TOTAL.

Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI TOTAL telah dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI Propinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Keputusan NOMOR: KEP. 03/SK/DPD FSP BPU-SPSI/VII/2012 Tanggal 02 Juli 2012.

Head of Building and Public Works Workers' Union-SPSI Working Unit has been inaugurated by the Local Board of Federation of Building and Public Works Workers' Union-SPSI of DKI Jakarta Province based on Decree NUMBER: KEP. 03/SK/DPD FSP BPU-SPSI/VII/2012 Dated July 02, 2012.

Sumber Daya Manusia Menuju Keberlanjutan

Sumber daya manusia merupakan aspek penting menuju keberlanjutan. Melalui Departemen HRD, TOTAL menerapkan program ketenagakerjaan yang dikembangkan dan kembali dilanjutkan pada 2014, sebagai berikut:

1. Hubungan industrial secara konsisten dipelihara di lingkungan Perusahaan antara SDM dengan Perusahaan sebagai mitra strategis.
2. Penyediaan *Medical Check Up* secara rutin untuk seluruh karyawan satu kali setahun
3. Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang.
4. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap.

Salah satu strategi yang senantiasa diimplementasikan secara konsisten oleh TOTAL adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan membentuk tim kerja yang memiliki loyalitas dan kompetensi yang tinggi. TOTAL meyakini bahwa pelayanan yang maksimal hanya dapat diberikan dengan adanya kualitas SDM yang unggul. Karena itu, telah dilakukan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi karyawan, penilaian kinerja, remunerasi karyawan, pelatihan dan pendidikan, pola pengembangan karir karyawan serta dukungan fasilitas pelatihan.

Tujuan akhir TOTAL adalah memberikan benefit dan peluang kepada para karyawan untuk terus berkembang. Dengan demikian, diharapkan TOTAL dapat melayani kebutuhan pelanggan sebaik mungkin untuk memberikan manfaat terbaik bagi semua pihak.

Human Resources Towards Sustainability

Human resources is an important aspect towards sustainability. HR Department of TOTAL implements the development of employment programs and resumes in 2014, as follows:

1. The Company and human resources is a strategic partner in building industrial relation in the Company's environment
2. Provides routine medical checkups for employees every year.
3. Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future.
4. The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain position.

One of the strategies TOTAL always implements consistently is improving the quality of human resources with the aim to form a team with a high loyalty and competence. TOTAL believes that the maximum service offered can only be achieved supported by qualified of human resources. Therefore, the Company creates comprehensive of human resources development covering for selection process, performance appraisal, remuneration of the employees, training and education, career path, and also support of training facilities.

Finally, TOTAL's goal is to provide benefits and opportunities for employees to continue to grow. Thus, TOTAL can be expected to serve the needs of customers as possible to provide the best benefits for all aspects.

5. TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya.

5. TOTAL also organizes employment programs in the form of scholarships to employees who have the potential to develop their abilities.

Kegiatan / Activity	Proyek/Departemen Project/Department	Tanggal Pelaksanaan / Date	Penerima / Recipient
Beasiswa jenjang pendidikan S2 (5 orang), dan S1 (1 orang)	Kantor Pusat	Mei 2014	6 orang karyawan
Scholarship for Master's Degree (5 employees) and Bachelor's Degree (1 employee)	Head Office	May 2014	6 employees

Rasio Upah terendah Karyawan dengan UMR Tahun 2014 [G4-EC5]

Dalam penetapan rasio upah, Perusahaan melaksanakan penetapan upah yang mengacu kepada peraturan Pemerintah. Hingga saat ini, TOTAL telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan.

Perusahaan telah memberikan remunerasi yang berbeda sesuai dengan level jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga menciptakan rasio pendapatan remunerasi m-TOTAL sepanjang 2014, terlihat dalam tabel berikut: [G4-54]

Ratios of Standard Entry Level Wage Compared to Local Minimum Wage in 2014 [G4-EC5]

In determining the ratio of wages, the Company implements wage determination, which refers to government regulations. TOTAL has complied with the Government on the minimum wages that have been determined.

The Company provides different remuneration based on position level in the Company's organization structure. The following table is the ratio of m-TOTAL remuneration in 2014: [G4-54]

Deskripsi Rasio Pendapatan	Rasio Pendapatan
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,2
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	16,7
Rasio Gaji Dewan Komisaris Teringgi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,1
Rasio Gaji terendah karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directros to the Lowest Salary of Employees	25

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Perusahaan meyakini bahwa pelanggan memiliki peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan, sehingga dipandang sebagai partner utama dalam mengembangkan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, TOTAL menempatkan harapan pelanggan sebagai prioritas sehingga pelayanan yang diberikan diselaraskan dengan harapan tersebut.

Beberapa langkah strategis TOTAL dalam meningkatkan pelayanan, melalui:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan
- Proteksi dan privasi data konsumen
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*)

Monitoring Tingkat Kepuasan Pelanggan [G4-PR5]

Sebagai parameter bagi keberhasilan usaha, TOTAL mengakomodir kebutuhan pelanggan melalui monitoring kepuasan maupun keluhan pelanggan. Monitoring tingkat kepuasan maupun keluhan pelanggan dilakukan melalui interaksi personal karyawan Perusahaan dengan para konsumen. Masukan dan kritikan dari seluruh pelanggan menjadi poin penting bagi Perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan *market share* dalam persaingan usaha sejenis.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan. Pada 2014, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden, meliputi Pemilik (owner), Manajer Konstruksi, dan Pengelola Gedung (Building Management). Dari hasil survei yang dinilai pada saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah pelaksanaan pekerjaan (pasca konstruksi) rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 78,6%, yang masuk dalam golongan predikat "Puas". Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

The Company believes that the customers plays a central role in ensuring the sustainability of Company's business, so it is seen as a major partner in developing the Company's business. Therefore, TOTAL puts customer expectations as a priority so that the services provided are aligned with these expectations.

In practice, the Company's service excellence covers the following activities, but not limited to:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice.
- Maintenance of customer's health and safety.
- Customer service and support, including complaint management.
- Protection and confidentiality of customer data
- Access to essential service.
- Education and issue awareness-raising.

Monitoring of Customer Satisfaction Level [G4-PR5]

As a parameters for succeed, TOTOL tried to accommodate the need of its customers by conducting a customer satisfaction monitoring as well as to maintain any complaints. Monitoring satisfaction level of the customer conducted through a personal interaction between the Company's employee and all customers. Every complaints and input becomes a significant point for the Company to improve the quality of service and to maintain the Company's market share among the market competition.

In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year. In 2014, TOTAL has conducted a survey with several respondents, consisting of owners, Construction Manager, and Building Management. Based on the result of the survey that was conducted during the execution, the maintenance and the post-construction project, the average score of customer satisfaction level was 78.6%, which falls under "Satisfying" category. Based on the measurement result, TOTAL has a guideline to develop a strategy and plan, as well as improvement for the performance and service comprehensively in the following years.

Pengendalian Kualitas Produk Konstruksi TOTAL

[G4-PR3]

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Controlling TOTAL's Construction Product Quality

[G4-PR3]

The Company always conducts developments on the construction products and services. The quality of TOTAL's performance is reflected on all project implementation staged controlled by the Product Quality Department. This department functions to maintain performance quality in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.



ISO 9001:2008

Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan pondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil

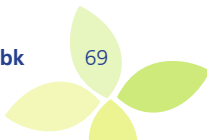
Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain: Apartemen; Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan; Mal; Pasar Modern; Universitas / Sekolah International; Rumah Sakit; Rumah Ibadah; Gedung Kedutaan; *Industrial Plant* dan lain sebagainya.

TOTAL has obtained ISO 9001 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. To date, TOTAL has successfully managed various projects, such as: Apartments, Office Building; Shopping Centers; Malls; Modern Market; University/ International Schools, Hospital, Places of worship, Embassies, Industrial Plants, etc.

Selain itu, pada 2014 TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

In addition, in 2014 TOTAL has designed and gradually implemented several program related to ISO 26000 management, of which served as the Company's guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and society's welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and globally accepted business ethics; all of which are integrated within our organization's activities.



Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), TOTAL senantiasa melakukan peninjauan terhadap perkembangan terkini GCG. TOTAL menyadari bahwa Prinsip GCG menjadi komponen yang vital dalam mengarahkan Perusahaan mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional. Praktik GCG yang tidak sekedar sebagai syarat pemenuhan peraturan perundang-undangan, dipercaya mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, serta mengarahkan Perusahaan kepada pencapaian visi dan misi luhur Perusahaan. Secara konkret, TOTAL terus melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, TOTAL mengikuti perkembangan GCG baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun perkembangan terkini GCG yang bersifat internasional melalui pengadopsian standar ASEAN Corporate Governance Scorecard berdasarkan OECD *International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia.

Dalam keseluruhan pelaksanaan GCG, tiap komponen TOTAL melakukan pengelolaan bisnis Perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas,

As a public company that promotes Good Corporate Governance (GCG). TOTAL realizes that GCG principles has become pivotal components in navigating Company to arrive at its finish line, which is to be a credible, trusted and professional company. GCG practice, that no longer serves merely as a prerequisite compliance to avoid sanction from law and regulations, is deemed capable of keeping the balance between stakeholders and other shareholders' interest, and also to steer the Company towards the achievement of its vision and mission. Substantially, TOTAL has constantly tried to monitor the Company's GCG practices to keep it in line with best practices. To that end, TOTAL has been paying close attention and keeping up with the latest GCG development, either by the national guidance issued the Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), or by adopting the international standard adhering to the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard in accordance with OECD International Standard and applicable GCG standards in Indonesia.

In the overall implementation of Company's GCG, every component of TOTAL assumes their respective roles in day-to-day business operation by adopting the GCG

tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta prinsip penguat GCG lainnya, seperti pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas, partisipasi dan penegakan hukum. Melalui peran aktif tiap komponen serta dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG mengatur setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang meliputi:

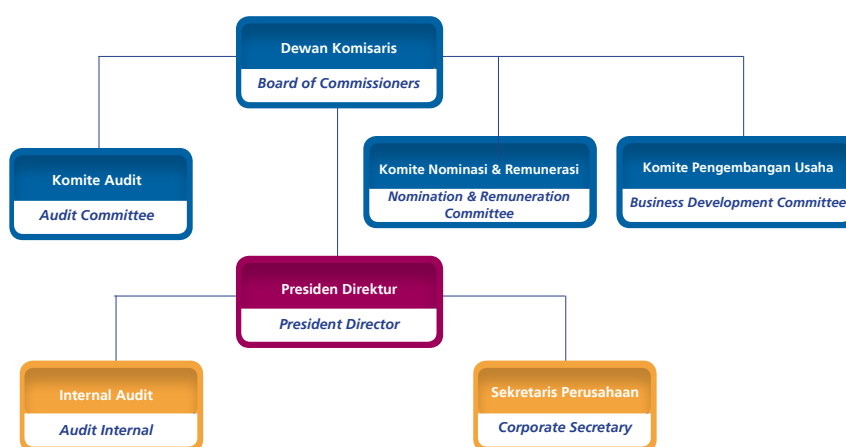
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan;
3. Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis Perusahaan;
4. Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.
5. Implementasi berbagai peraturan sesuai Piagam maupun Kode Etik Perusahaan.
6. Manajemen Sumber Daya Manusia
7. Implementasi Teknologi Informasi
8. Kebijakan terkait budaya kerja dan pengembangan organisasi
9. *Procurement*

principles, comprising disclosure, accountability, responsibility, independency, fairness, and other supporting principles such as monitoring, responsiveness, professionalism, efficiency and effectiveness, participation, and law enforcement. Through every component's active role and total support from Board of Commissioners and Board of Directors, TOTAL ensures that the implementation of GCG principles oversees every business aspect and throughout organization structure, comprising as follows:

1. The implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' roles and responsibilities.
2. Relevant necessities and work implementation of committees under Board of Commissioners overseeing monitoring function,
3. Implementation of compliance function and risk management regarding Company's strategic plans.
4. Various information disclosure regarding Company's activity and financial circumstances.
5. Implementation of various regulations in accordance with Company's Charter and Code of Conduct.
6. Human Resources Management
7. Implementation of Information Technology
8. Policy on work ethic and organization development.
9. Procurement

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [G4-34]

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE [G4-34]



Governance Structure [G4-39]

Struktur tata kelola TOTAL meliputi beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan. Struktur ini terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha). Struktur tersebut telah memenuhi ketentuan atas bentuk hukum badan usaha Perusahaan Terbatas (PT) di Indonesia.

Mekanisme Tata Kelola [G4-24]

Mekanisme Tata Kelola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme Tata Kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ GCG TOTAL yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perusahaan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut juga senantiasa sejalan dengan Anggaran Dasar TOTAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS [G4-38][G4-39]

Dewan Komisaris merupakan organ GCG TOTAL yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan TOTAL.

Governance Structure [G4-39]

TOTAL's good corporate governance includes important aspects that support the enhancement of the Company's control and management. The structure consists of main instrument such as AGM, Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting instruments such as Internal Audit, Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioner (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee). The structure has fulfilled the requirements on the legal form of business entity Limited Company (PT) in Indonesia.

Governance Mechanism [G4-24]

Governance Mechanism is the implementation of GCG mechanism that is reflected in the strong system of the Company. GCG implementation is not merely depend on the pillars of governance structure, it is necessary to have clear rules in the format of the mechanism. Governance Mechanism can be defined as rules, procedures and an obvious relation between the parties that take decisions with parties taking control (supervision) against the decision.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions for the sake of the Company with transparently and fair. Although above all, AGM and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every decision made is always in to the articles of association and regulation.

BOARD OF COMMISSIONERS [G4-38][G4-39]

Board of Commissioners is one of the Company's instruments that functions to conduct general and/or specific monitoring according to the Articles of Association and provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris utama adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, di mana Komite-Komite tersebut bertugas membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN [G4-38]

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

DIREKSI [G4-38]

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan TOTAL sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PENGEMBANGAN PENGETAHUAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G4-43]

Guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, Dewan Komisaris dan Direksi selama 2014 mengikuti kegiatan sebagai berikut:

Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring the GCG that the company is carrying out at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent. In order to support the performance of its duties, the Board is assisted by the Committee on Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee, Business Development Committee, and the Remuneration and Nomination Committee, in which the Committees are responsible for assisting and directly responsible to the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER [G4-38]

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliation with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholder; as well as other affiliation with the Company that could influence his/her independency.

TOTAL currently has 2 Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective, accurate and interest-clashing decision-making.

BOARD OF DIRECTORS [G4-38]

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the Company according to its needs and objectives, and assume role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS is the embodiment of TOTAL's management accountability according to the GCG principles.

DEVELOPMENT OF KNOWLEDGE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [G4-43]

In order to improve the capability and knowledge of the Boards, the Board of Commissioners and Board of Directors have attended activities in 2014 as follows:

Kegiatan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2014, meliputi: The activities of training attended by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 are as follows:

NO	TRAINING		PARTICIPANTS			DATE	VENUE	ORGANIZER
	TYPE	COURSES	NAME	POSITION	NUMBER OF PARTICIPANT			
1	General	Corporate University : Focus on Value Creation Think Global Act Local	Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR	1	February 7, 2014	Jakarta Design Center (JDC) floor 6	HRD Club Indonesia
2	General	People Development at Work	Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDENT DIRECTOR	8	April 22, 2014	Training Hall floor 8, TOTAL Building	Lutan Edukasi
			Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	DIRECTOR				
			Anton Lio Sudarto, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Dedet Syafinal Syafruddin, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Handoyo Rusli, Ir., M.T.	DIRECTOR				
			Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
Teddy Budjamin, Ir.	DIRECTOR							
3	General	People Development at Work	Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR	1	April 30, 2014	Training Hall floor 8, TOTAL Building	Lutan Edukasi
4	General	Green Building Indonesia Conference	Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR	1	May 8, 2014	Hotel Pullman, Central Park	Green Building Council Indonesia
5	General	Maximize Enterprise Risk Management (ERM) Implementasi Using Integrated Business Management Framework (IBMF) as a Strategic Approach for Organizational Sustainability and Resilience	Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDENT DIRECTOR	8	September 16-17, 2014	Hotel Akmani, Wahid Hasyim Jakarta	Interlink
			Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	DIRECTOR				
			Anton Lio Sudarto, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Teddy Budjamin, Ir.	DIRECTOR				
			Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR				
Dedet Syafinal Syafruddin, Ir., M.M.	DIRECTOR							
6	General	HRD Club: "Change Management: Implementing Change Initiative in Human Capital"	Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDENT DIRECTOR	2	September 12, 2014	JDC	HRD Club Indonesia
			Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR				
6	General	Indonesia National Productivity Conference	Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR	3	November 5-6, 2014	Hotel JW Marriott Jakarta	ISO Club Users
			Handoyo Rusli, Ir., M.T.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
7	General	Corporate Performance Booster 2015	Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	DIRECTOR	5	December 3, 2014	Hotel Sultan, Jakarta	Human Integrasia Solution
			Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDENT DIRECTOR				
			Handoyo Rusli, Ir., M.T.	DIRECTOR				
8	General	Managing Employee Satisfaction Survey	Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR	1	November 14, 2014	Jakarta Design Center (JDC)	HRD Club Sharing

REMUNERASI DAN INSENTIF

[G4-51, G4-52, G4-53]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahun 2014 memutuskan untuk melimpahkan wewenang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- a) Honorarium
- b) Tunjangan
- c) Fasilitas
- d) Tantiem/Insentif Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b) Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- c) Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- d) Besaran remunerasi yang diterima berkisar:
 1. Presiden Komisaris 50% dari remunerasi Presiden Direktur.
 2. Anggota Dewan Komisaris 40% dari remunerasi Presiden Direktur.
 3. Presiden Direktur 100%.
 4. Anggota Direksi 75% dari Presiden Direktur.

Pada tahun 2014, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp9.319.219.572 dari tahun 2013 sebesar Rp9.606.505.687. Sedangkan, remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp29.952.093.743, naik 14% dari tahun 2013 sebesar Rp26.326.458.450. Nilai remunerasi tahun 2014 dan 2013 sudah termasuk remunerasi entitas anak.

REMUNERATION AND INCENTIVES

[G4-51, G4-52, G4-53]

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is decided at the AGM. AGM 2014 resolved to give full authority to the Nomination and Remuneration Committee determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is composed of several components such as:

- a) Honorarium
- b) Allowance
- c) Facilities
- d) Tantiem/work incentives

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the following provisions:

- a) Remuneration is given in condition that the Company generates profit during the year.
- b) Remuneration is given based on the development of construction industry.
- c) Remuneration is given through appraisal result of the Board of Commissioners and Directors' performance in terms of duty fulfillment.
- d) The amount of remuneration follows the formula below:
 1. President Commissioner gains 50% of the President Director's remuneration.
 2. Members of the Board of Commissioners gains 40% of the President Director's remuneration.
 3. President Director gains full 100%.
 4. Members of the Board of Directors gain 75% of the President Director's.

Remuneration given to Board of Commissioners in 2014 was Rp9,319,219,572 from Rp9,606,505,687 in 2013, while the remuneration given to Board of Directors was Rp29,952,093,743; an increase of 14% from Rp26,326,458,450 in 2013. The amount of remuneration in 2014 and 2013 includes remuneration for subsidiaries.

MEKANISME PENYAMPAIAN PENDAPAT KEPADA DIREKSI [G4-49]

Sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan Perusahaan, karyawan memiliki hak untuk berpendapat sekaligus memberikan saran kepada Direksi melalui mekanisme formal, mekanisme whistleblowing system, atau rapat-rapat kerja Perusahaan. Tambahan pula, penyampaian pendapat dan saran kepada Direksi dapat pula bersifat langsung melalui media korespondensi surat atau surat elektronik.

KOMITE AUDIT [G4-38]

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

MECHANISM TO GIVE OPINIONS TO THE BOARD OF DIRECTORS [G4-49]

As a group of stakeholders who plays an important role in realizing the Company's success, TOTAL employees have the right to give opinions and suggestions to the Board of Directors through formal mechanisms, whistleblowing system mechanism, and the Company's work meetings of the Company. Besides, opinions and suggestions to the Board of Directors may also be delivered directly through the correspondence letter or Electronic letters.

AUDIT COMMITTEE [G4-38]

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in AGM.

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation related to the Company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee have met the qualification in terms of independency, expertise, experience and integrity as required under the applicable regulation.

Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors and perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners determine the criteria in selecting and preparing potential candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as recommending on the remuneration allocation that will be received by the Boards.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA [G4-38]

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

PENCEGAHAN DAN PENGELOLAAN TERHADAP RISIKO PERUSAHAAN [G4-14] [G4-46]

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen. Direksi bersamasama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (1) di atas.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL [G4-38]

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal oleh internal audit. Sistem Pengendalian Internal yang tengah kami terapkan merupakan proses

BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE [G4-38]

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is also responsible for assuring the Board of Directors and the Board of Commissioners that such opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

PREVENTION AND COMPANY'S RISK MANAGEMENT [G4-14] [G4-46]

The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

1. Evaluating the policy of Risk Management.
2. Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy as implied in the point (1) above.
3. Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

INTERNAL AND MONITORING CONTROL [G4-38]

The Company's Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventive method in an effort to eliminate fraud within the Company. This prevention is conducted through the improvement and strengthening of the internal control scope implemented by the internal audit. The Internal Control System being implemented refers

penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implemementasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen.

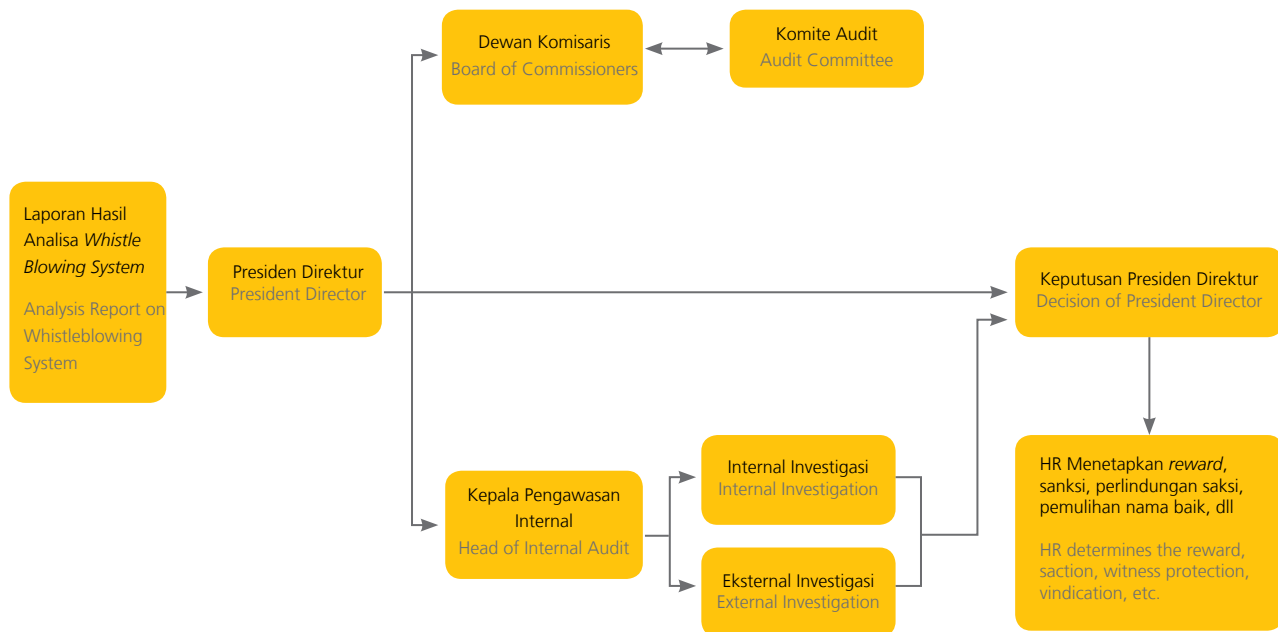
to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [G4-49] [G4-50] [G4-58]

TOTAL menjamin hak-hak seluruh manusia TOTAL maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkritnya, Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Usaha dan Masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [G4-49] [G4-50] [G4-58]

TOTAL guarantees the fulfillment of rights of all TOTAL people and other stakeholders, hence the implementation of the code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (Customers, Business Partner and Society) may report the violation to the Company's code of conduct or regulations.



INISIATIF ANTI KORUPSI [G4 - SO3] [G4-SO4]

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN [G4-56]

Kode Etik

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Kode etik TOTAL bersifat dinamis dan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL disusun tidak hanya untuk memastikan bahwa TOTAL telah mematuhi seluruh peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang terkait, namun memberikan panduan bagi TOTAL serta seluruh pegawai dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya TOTAL. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

ANTI-CORRUPTION POLICY [G4 - SO3] [G4-SO4]

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. TOTAL is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and prioritizing the Company's interest over personal, family, and group interest.

CODE OF CONDUCT [G4-56]

Code of Conduct

The Company formulates its code of conduct that outlines policy related to value or norms which are explicitly stated as a standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations vision, mission, goals and the Company's values, business practice in internal and external Company, and Code of Corporate Governance.

TOTAL's code of conduct is a dynamic policy, COC will be periodically and continuously reviewed based on current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short term benefit at the expense of the existing value in making revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct has been prepared not only to ensure that TOTAL has complied with all regulations and legislation related, but provide guidance to all employees in interacting based on moral values which are part of the culture of TOTAL. Thus, business ethics and work ethic that is run has been a part of the Corporate culture.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Manusia TOTAL [G4-57]

Kode Etik Perusahaan telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap tahunnya, setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam CoC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi CoC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi. Kode etik Perusahaan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapannya, Perusahaan telah mewajibkan beberapa hal berikut:

- Kode etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh manusia TOTAL
- Pedoman perilaku disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh manusia TOTAL.
- Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan kode etik tersebut.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) berperan penting bagi setiap manusia TOTAL untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perusahaan merupakan respon spesifik setiap manusia TOTAL terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mencapai visi organisasi & kinerja bisnis.

TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN PELANGGARAN [G4-50][G4-HR12][G4-SO5]

Sepanjang Tahun 2014, tidak terdapat pengaduan terkait pelaporan pelanggaran.

Dissemination and Practices of Code of Conduct Implementation [G4-57]

The Code of Conduct was formulated in regards to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Each year, every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the CoC. All components of TOTAL, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, are not exempt and are entitled to comply with the CoC and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditors, government, and the community where the Company is operating. The Company's code of conduct must be practiced consistently by all components of the Company as a work culture in day-to-day operational activity. To encourage its implementation the Company has set these following aspects:

- Code of Conduct set out by the Company applies to all TOTAL people.
- Code of Conduct must be disseminated and understood by all TOTAL people.
- The Company's management is responsible for and being exemplary for their subordinates in the implementation of the Code of Conduct.

Corporate Culture

Corporate culture plays an important role for all TOTAL people to deal with daily conditions in the field well. Corporate culture acts as a specific response of each TOTAL people to address issues in daily works in the field that will help them achieve the organization's vision and business performance.

VIOLATION REPORT FOLLOW UP [G4-50][G4-HR12][G4-SO5]

Throughout 2014, there were no complaints relating to the reporting of violations.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN [G4-41]

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif TOTAL dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

CONFLICT OF INTEREST POLICY [G4-41]

In the event of any conflict of interest, Commissioners, Directors and Executive Officers of TOTAL are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the profits of the Company. They shall disclose any conflicts of interest referred to in any decision. Conflicts of interest referred to, among others, are the difference between the economic interests of the Company with the economic interests of private owners, Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers of the Company and the Company's or related parties, giving preferential treatment to certain parties outside the procedures and applicable regulations. If the decision remains to be taken, it must give priority to the economic interests of the Company and avoid losses or reduced profits of the Company.

Indikator GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

Catatan:

*SR = Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)

*AR = Annual Report (Laporan Tahunan)

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
STRATEGI DAN ANALISIS				STRATEGY AND ANALYSIS
G4-1	10	N/A	Laporan pengambil keputusan tertinggi di perusahaan	Statement from the organization's most senior decision-maker
G4-2	10	N/A	Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang	Description of key impacts, risks, and opportunities
G4-3	16	44	Nama perusahaan	Name of the organization
G4-4	20	44,52-54	Merek, produk, dan jasa	Primary brands, products, and services
G4-5	15	44	Lokasi kantor pusat perusahaan	Location of the organization's headquarters
G4-6	16.22	12	Jumlah negara tempat perusahaan beroperasi dan nama negara tempat kegiatan usaha utama perusahaan berlangsung, serta nama negara yang secara khusus dibahas dalam laporan berkelanjutan pada topik tertentu	Number of countries where the organization operates, and names of countries where either the organization has operations that are significant or specifically relevant to the sustainability topics covered in the report
G4-7	16-17	44, 102	Bentuk kepemilikan dan badan hukum	Nature of ownership and legal form
G4-8	21,22, 26-29	12,146-149	Pasar yang dilayani (termasuk wilayah, sektor, tipe pelanggan, dan penerima jasa)	Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers and beneficiaries)
G4-9	23	10.85	Skala organisasi, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah pegawai Jumlah kegiatan usaha Penjualan bersih (untuk perusahaan swasta) atau pendapatan bersih (untuk perusahaan publik) Jumlah kapitalisasi yang dirinci dalam hutang dan ekuitas (untuk perusahaan swasta) Jumlah produk dan jasa yang dimiliki 	Scale of the organization, including: <ul style="list-style-type: none"> Total number of employees Total number of operations Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations) Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations) Quantity of products or services provided
G4-10	56-57	85-86	a. Jumlah pegawai berdasarkan kontrak kerja dan jenis kelamin b. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin c. Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kepegawaian, dan tenaga kerja yang dibawah berdasarkan jenis kelamin d. Jumlah pegawai keseluruhan berdasarkan wilayah dan jenis kelamin e. Laporan mengenai persentase pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh perusahaan atau oleh individu selain pegawai atau pekerja yang dibawah, termasuk pegawai dan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama kepada perusahaan f. Laporan mengenai perbedaan penting dalam jumlah pekerjaan (seperti pekerjaan musiman yang bermacam-macam pada sektor industri dan pertanian)	a. Total number of employees by employment contract and gender b. Total number of permanent employees by employment type and gender c. Total workforce by employees and supervised workers by gender d. Total workforce by region and gender e. Report whether a substantial portion of the organization's work is performed by workers who are legally recognized as self-employed, or by individuals other than employees or supervised workers, including employees and supervised employees of contractors f. Report any significant variations in employment numbers (such as seasonal variations in employment in the tourism or agricultural industries)
G4-11	57	N/A	Persentase jumlah pegawai di bawah perjanjian negosiasi bersama	Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements
G4-12	50.21	258, 264-265	Uraian mengenai rantai pasokan perusahaan	Describe the organization's supply chain
G4-13	23	N/A	Perubahan penting selama periode pelaporan mengenai ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta) Perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok 	Any significant changes during the reporting period regarding size, structure, ownership, or supply chain, including: <ul style="list-style-type: none"> Changes in the location of, or changes in operations, including facility openings, closings, and expansions Changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations (for private sector organizations) Changes in the location of suppliers, the structure of the supply chain, or in relationships with suppliers, including selection and termination

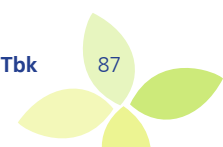
Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
G4-14	77	254-261	Laporan mengenai pendekatan/prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh perusahaan dan implementasi dari prinsip tersebut	Report whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization
G4-15	7, 10, 25, 32, 47	283, 286, 289, 290, 296	Daftar pedoman, prinsip, atau langkah-langkah lain yang dikembangkan secara eksternal mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan atau didukung oleh perusahaan	List externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or which it endorses
G4-16	23	N/A	Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional dan internasional di mana perusahaan: 1. Menjabat pada struktur organisasi 2. Berpartisipasi dalam proyek atau kepanitiaan 3. Menyediakan dana di luar iuran wajib anggota 4. Menganggap strategis keanggotaan	Memberships of associations (such as industry associations) and national or international advocacy organizations in which the organization: 1. holds a position on the governance body 2. participates in projects or committees 3. provides substantive funding beyond routine membership dues or 4. views membership as strategic
RUANG LINGKUP DAN ASPEK MATERIAL			SCOPE AND MATERIAL ASPECTS	
G4-17	21	106-107	a. Daftar entitas yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan b. Laporan apakah terdapat entitas lain yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan	a. List all entities included in the organization's consolidated financial statement or equivalent documents b. Report whether any entity included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents is not covered by the report
G4-18	13-14	N/A	a. Penjelasan mengenai proses penyusunan materi dan ruang lingkup laporan b. Penjelasan mengenai bagaimana perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip pelaporan dalam menyusun materi laporan	a. Explain the process for defining report content and the aspect boundaries b. Explain how the organization has implemented the reporting principles for defining report content
G4-19	14-15	N/A	Daftar aspek-aspek material yang diidentifikasi selama proses penyusunan materi laporan	List all the material aspects identified in the process for defining reporting content
G4-20	13-15	N/A	Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek, antara lain: • Laporan apakah aspek tersebut termasuk aspek material dalam perusahaan • Jika aspek tersebut tidak material bagi seluruh entitas dalam perusahaan (sebagaimana dijelaskan dalam poin G4-17), pilih salah satu dari pendekatan berikut: i. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tidak material; atau ii. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G-17 yang mana aspek tersebut material • Laporan batasan khusus mengenai ruang lingkup dalam perusahaan	For each material aspect, report the aspect boundary within the organization, as follows: • Report whether the aspect is material within the organization • If the aspect is not material for all entities within the organization (as described in G4-17), select one of the following two approaches and report either: i. The list of entities or groups of entities in G4-17 for which the aspect is not material; or ii. The list of entities or groups of entities included in G4-17 for which the aspect is material • Report any specific limitation regarding the aspect boundary within the organization
G4-21	14-15	N/A	Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, sebagai berikut: • Laporan apakah aspek tersebut termasuk material di luar perusahaan • Jika aspek tersebut merupakan aspek material di luar perusahaan, entitas, grup entitas, atau elemen yang menunjukkan materialitas aspek tersebut disebutkan. Selain itu, lokasi geografis dari tempat aspek material bagi entitas tersebut juga dijelaskan. • Laporan adanya batasan mengenai ruang lingkup aspek di luar perusahaan	For each material aspect, report the aspect boundary outside the organization, as follows: • Report whether the aspect is material outside the organization • If the aspect is material outside the organization, identify the entities, groups of entities or elements for which the aspect is material. In addition, describe the geographical location where the aspect is material for the entities identified • Report any specific limitation regarding the aspect boundary outside the organization
G4-22	13-14	N/A	Laporan pengaruh dari pengulangan informasi yang disediakan di laporan sebelumnya dan alasan-alasan terkait pengulangan tersebut	Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
G4-23	13-15	N/A	Perubahan penting dari pelaporan pada periode sebelumnya mengenai cakupan dan batas-batas aspek	Significant changes from previous reporting periods in the scope and aspect boundaries
KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN			STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
G4-24	48-53	N/A	Daftar grup para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan	List of stakeholder groups engaged by the organization
G4-25	48.51	N/A	Dasar penetapan dan penilaian pemangku kepentingan yang akan dilibatkan dalam perusahaan	Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage
G4-26	48-53	N/A	Pendekatan perusahaan dalam melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk frekuensi dan keterlibatan berdasarkan tipe dan grup pemangku kepentingan, dan apakah terdapat adanya keterlibatan yang secara khusus sebagai bagian dari proses penyusunan laporan	Organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process
G4-27	52-53	N/A	Topik dan permasalahan utama yang diangkat melalui keterlibatan pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menghadapi topik dan permasalahan tersebut, termasuk melalui laporan. Laporan grup pemangku kepentingan yang mengangkat masing-masing topik dan permasalahan tersebut	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting. Report the stakeholder groups that raised each of the key topics and concerns
G4-28	13	N/A	Periode pelaporan (contoh: tahun buku) untuk informasi yang disediakan	Reporting period (e.g. fiscal/calendar year) for information provided
G4-29	13	N/A	Tanggal laporan terkini (jika ada)	Date of most recent previous report (if any)
G4-30	13	N/A	Siklus pelaporan (tahunan, sekali dalam dua tahun)	Reporting cycle (annual, biennial)
G4-31	15	266	Informasi kontak jika ada pertanyaan mengenai isi laporan	Contact point for questions regarding the report or its contents
G4-32	13.14	N/A	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan mengenai kriteria untuk diaplikasi yang dipilih perusahaan b. Laporan Indeks GRI sesuai versi yang telah dipilih c. Laporan referensi kepada Penjamin Laporan Eksternal, dalam hal laporan tersebut menggunakan penjamin eksternal. GRI merekomendasikan jasa penjamin eksternal meskipun bukan syarat kesesuaian dengan petunjuk/pedoman 	<ul style="list-style-type: none"> a. Report the 'in accordance' option the organization has chosen b. Report the GRI Content index for the chosen option c. Report the reference to the External Assurance Report, if the report has been externally assured. GRI recommends the use of external assurance but it is not a requirement to be 'in accordance' with the guidelines
G4-33	13	N/A	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan praktik yang dilakukan perusahaan berkenaan dengan penjaminan eksternal pada laporan b. Jika tidak termasuk di dalam laporan penjamin yang disertakan dalam laporan berkelanjutan, laporan dasar dan ruang lingkup penjamin eksternal yang digunakan c. Hubungan antara perusahaan dengan penyedia jasa penjamin d. Laporan apakah pejabat tertinggi atau pejabat senior dalam perusahaan terlibat untuk mengupayakan penjaminan laporan berkelanjutan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report b. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, report the scope and basis of any external assurance provided c. The relationship between the organization and the assurance providers d. Report whether the highest governance body or senior executives are involved in seeking assurance for the organization's sustainability report
TATA KELOLA			GOVERNANCE	
G4-34	71	194	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite tertinggi dalam manajemen identifikasi komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Governance structure of the organization, including committees of the highest governance body. Identify any committees responsible for decision-making on economic, environmental and social impacts
G4-35	N/A	N/A	Proses pendelegasian wewenang atas topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dari pejabat tertinggi dalam manajemen kepada pejabat senior dan para karyawan lain	Process for delegating authority for economic, environmental, and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees
G4-36	N/A	N/A	Laporan apakah perusahaan menunjuk pejabat atau pihak yang bertanggung jawab terhadap hal-hal mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial dan apakah direktorat tersebut melakukan pelaporan langsung kepada tingkat tertinggi dalam manajemen	Report whether the organization has appointed an executive-level person or persons with responsibility for economic, environmental, and social matters, and whether post holders report directly to the highest governance body

Indikator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
G4-38	72, 73, 76, 77	200, 205, 206, 226, 233, 236	<p>Komposisi pejabat tertinggi beserta komitennya berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksekutif atau non-eksekutif • Independen • Masa jabatan • Jumlah posisi penting dan tanggung jawab serta bentuk tanggung jawabnya • Keanggotaan dalam grup sosial • Kompetensi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial • Perwakilan pemangku kepentingan 	<p>Composition of the highest governance body and its committees by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Executive or non-executive • Independence • Tenure on the governance body • Number of each individual's other significant positions and commitments, and the nature of the commitments • Membership of under-represented social groups • Competences relating to economic, environmental and social impacts • Stakeholder representation
G4-39	72	193-194	<p>Apakah pimpinan dari pemegang pejabat tertinggi dalam manajemen menjabat sebagai pejabat eksekutif (jika benar, fungsinya dalam manajemen perusahaan dan alasan atas penusunannya disebutkan).</p>	<p>The chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, his or her function within the organization's management and the reasons for this arrangement)</p>
G4-40	N/A	200, 205, 211, 227	<p>Proses nominasi dan seleksi untuk pejabat tertinggi dalam manajemen dan komitennya, serta kriteria nominasi dan seleksi yang digunakan untuk memilih anggota pejabat tertinggi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan atas keberagaman • Pertimbangan atas independensi • Pertimbangan atas keahlian dan pengalaman mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan • Pertimbangan atas keterlibatan pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham) 	<p>Nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Whether and how diversity is considered • Whether and how independence is considered • Whether and how expertise and experience relating to economic, environmental and social topics are considered • Whether and how stakeholders (including shareholders) are involved
G4-41	81	175	<p>Proses pada pejabat tertinggi menjamin bahwa benturan kepentingan dapat dikelola dan dihindari. Laporan bahwa apakah benturan kepentingan telah diungkapkan kepada pemangku kepentingan, termasuk, sekurang-kurangnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lintas keanggotaan manajemen • Lintas kepemilikan saham antara pemasok dan pemangku kepentingan lain • Keberadaan pemegang saham pengendali • Pengungkapan pihak-pihak terkait 	<p>Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed. Report whether conflicts of interest are disclosed to stakeholders, including, as a minimum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cross-board membership • Cross-shareholding with suppliers and other stakeholders • Existence of controlling shareholders • Related party disclosures
G4-42	N/A	N/A	<p>Peran pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai-nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan visi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial</p>	<p>Highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts</p>
G4-43	73-74	216-219	<p>Langkah yang diambil untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan kolektif pejabat tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial</p>	<p>Measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental, and social topics</p>
G4-44	N/A	214-215	<p>a. Proses evaluasi kinerja pejabat tertinggi dengan memperhatikan tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara independen, secara berkala, dan apakah dilakukan secara <i>self-assessment</i></p> <p>b. Tindakan yang diambil berdasarkan evaluasi kinerja pejabat tertinggi berkenaan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk sekurang-kurangnya perubahan keanggotaan dan dan praktik perusahaan</p>	<p>a. Processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics. Report whether such evaluation is independent or not, and its frequency. Report whether such evaluation is a self-assessment</p> <p>b. Report actions taken in response to evaluation of the highest governance body's performance with respect to economic, environmental and social topics, including, as a minimum, changes in membership and organizational practice</p>
G4-45	N/A	N/A	<p>a. Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengimplementasikan proses <i>due diligence</i></p> <p>b. Laporan apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh pejabat tertinggi, yaitu identifikasi serta pengelolaan risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial</p>	<p>a. Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities, including the highest governance body's role in the implementation of due diligence processes</p> <p>b. Report whether stakeholder consultation is used to support the highest governance body's identification and management of economic, environmental, and social risks and opportunities</p>

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
G4-46	77	254-256	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau efektivitas proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental and social topics
G4-47	N/A	N/A	Frekuensi tinjauan badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	Frequency of the highest governance body's review of concerning impact, risk and opportunity in economy environment and social
G4-48	13	40-41	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan berkelanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material telah tercakup	Highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material aspects are covered
G4-49	76-78	276	Penjelasan proses penyampaian informasi penting kepada pejabat tertinggi	Describe the process for communicating critical concerns to the highest governance body
G4-50	78-80	276-277	Laporan jumlah informasi penting yang disampaikan kepada pejabat tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk mengatasi dan menyelesaikan informasi tersebut	Nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them
G4-51	75	223-225	<p>a. Kebijakan remunerasi untuk pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif untuk jenis-jenis remunerasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan tetap dan tidak tetap: i. Pendapatan berbasis kinerja; pendapatan berbasis kepemilikan; iii. Bonus; iv. Saham ditangguhkan atau pribadi; • <i>Sign-on bonus</i> atau pendapatan insentif rekrutmen • Pendapatan pensiun • <i>Clawback</i> • Manfaat pensiun, termasuk perbedaan antara skema manfaat dan tingkat kontribusi pejabat tertinggi, pejabat eksekutif dan pegawai lainnya <p>b. Laporan mengenai bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi berkaitan dengan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial dari badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior</p>	<p>a. Remuneration policies for the highest governance body and senior executives for the following types of remuneration:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fixed pay and variable pay: i. Performance-based pay; ii. Equity-based pay; iii. Bonuses; iv. Deferred or vested shares; • Sign-on bonuses or recruitment incentive payments • Termination payments • Clawbacks • Retirement benefits, including the difference between benefit schemes and contribution rates for the highest governance body, senior executives, and all other employees <p>b. Report how performance criteria in the remuneration policy relate to the highest governance body's and senior executives' economic, environmental and social objectives</p>
G4-52	75	223-225	Proses untuk menentukan remunerasi. Laporan mengenai apakah konsultan remunerasi dilibatkan dalam penentuan remunerasi dan apakah mereka independen dari manajemen. Laporan mengenai hubungan lainnya yang dimiliki konsultan remunerasi dengan organisasi.	Process to determine remuneration. Report whether remuneration consultants are involved in determining remuneration and whether they are independent of management. Report any other relationships which the remuneration consultants have with the organization.
G4-53	75	223-225	Laporan mengenai bagaimana pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi, termasuk hasil pemungutan suara pada kebijakan dan usulan remunerasi, jika berlaku.	Report how stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration, including the results of votes on remuneration policies and proposals, if applicable.
G4-54	66	97	Rasio jumlah kompensasi tahunan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama	Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country
G4-56	16,17, 79	64,65, 268-275	Gambaran nilai, prinsip, standar dan norma perilaku perusahaan seperti kode etik dan pedoman perusahaan	Organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics
G4-57	80	273	Mekanisme internal dan eksternal untuk mendapatkan saran atas kesesuaian perilaku terhadap etika dan hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan integritas perusahaan, seperti jalur pelaporan dan jalur konsultasi	Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters relating to organizational integrity, such as help lines or advice lines
G4-58	78	276-277	Mekanisme internal dan eksternal untuk pelaporan berkenaan dengan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan integritas perusahaan, seperti eskalasi melalui jalur manajemen, sistem pelaporan pelanggaran atau jalur khusus	Internal and external mechanisms for reporting concerns about unlawful or unethical behavior, and matters relating to organizational integrity, such as escalation through line management, whistle blowing mechanisms or hotlines
KINERJA EKONOMI			ECONOMIC PERFORMANCE	
G4-DMA	25	138-139	Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
G4-EC1	3,24,25	Laporan Keuangan Audited	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed
G4-EC2	N/A	N/A	Implikasi finansial, risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change

Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
G4-EC3	63	96-97	Kecukupan pemenuhan kewajiban organisasi atas manfaat pasti karyawan	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
G4-EC4	49	N/A	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from government
G4-EC5	66	97	Rasio gaji karyawan baru terhadap upah minimum regional (UMR)	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
G4-EC7	30	N/A	Perkembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan layanan yang didukung	Development and impact of infrastructure investments and services supported
G4-EC8	30	N/A	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk penyebaran atas dampak tersebut	Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts
KINERJA LINGKUNGAN			ENVIRONMENT PERFORMANCE	
Aspek: Material			Aspect: Materials	
G4-DMA	32, 35	286-287	Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
Aspek: Energi			Aspect: Energy	
G4-EN3	35-45	124	Konsumsi energi dalam perusahaan	Energy consumption within the organization
G4-EN5	33	N/A	Intensitas energi	Energy intensity
G4-EN6	35-45	124-128	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption
G4-EN7	25,35-45	124-128	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa	Reductions in energy requirements of products and services
Aspek: Air			Aspect: Water	
G4-EN10	40, 42	N/A	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Percentage and total volume of water recycled and reused
Aspek: Keanekaragaman Hayati			Aspect: Biodiversity	
Aspek: Emisi			Aspect: Emissions	
G4-EN19	35-45	124-128	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions
Aspek: Produk dan Jasa			Aspect: Products and Services	
G4-EN27	35-45	124-128	Mitigasi dampak lingkungan atas produk dan jasa.	Mitigation of environmental impacts of products and services
G4-EN28	39, 43	N/A	Produk terjual dan bahan kemasannya yang dimanfaatkan kembali	Products sold and their packaging materials that are reclaimed by category
G4-EN29	45	N/A	Denda dan hukuman atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup	Monetary value of significant fines for non-compliance with environmental laws and regulations
Aspek: Keseluruhan			Aspect: Overall	
G4-EN31	34	285	Jumlah biaya proteksi lingkungan hidup	Total environmental protection expenditures
Aspek: Mekanisme Pengaduan Lingkungan			Aspect: Environmental Grievance Mechanisms	
G4-EN34	45	N/A	Mekanisme pengaduan dampak lingkungan	Environmental impacts grievance mechanisms
KINERJA SOSIAL			SOCIAL PERFORMANCE	
Praktik dan Etika Kerja			Labor Practices and Work Ethics	
SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA			LABOR PRACTICE AND DECENT WORK	
Aspek: Pekerjaan			Aspect: Employment	
G4-DMA	54	84	Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
G4-LA1	61	308	Perputaran karyawan	Employee turnover
G4-LA2	62-63	N/A	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
G4-LA3	57	N/A	Kembali bekerja setelah cuti hamil	Return to work and retention rates after parental leave
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja			Aspect: Occupational Health and Safety	
G4-LA6	60	302-303	Tingkat kecelakaan kerja, penyakit yang timbul akibat kegiatan kerja, hari tidak masuk, dan mangkir	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan			Aspect: Training and Education	
G4-DMA	58	94	Pengungkapan pendekatan manajemen	Disclosure of management approach
G4-LA9	59	99-100	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	Average hours of training per employee



Indikator Indicator	Hal SR SR Page	Hal AR AR Page	Deskripsi	Description
G4-LA10	58-59	91-99	Program untuk pengelolaan kemampuan dan pembelajaran yang mendukung kemampuan kerja dan membantu pegawai dalam meniti karir	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability and assist them in managing career endings
G4-LA11	63-64	92-93	Persentase pegawai yang menerima tinjauan berkala atas kinerja dan pengembangan karir, berdasarkan jenis kelamin dan kategori pegawai	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category
G4-LA13	16	N/A	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria	Ratio of basic salary and remuneration of women to men
Hak Asasi Manusia			Human Rights	
Aspek: Investasi			Aspect: Investment	
G4-HR4	64	286	Kegiatan operasional dan pemasok yang teridentifikasi memiliki hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian bersama yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi, dan langkah yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights
Aspek: Penilaian Hak Asasi Manusia Pemasok			Aspect: Supplier Human Rights Assessment	
G4-HR11	50	N/A	Potensi dampak negatif dan aktual yang signifikan atas hak asasi manusia dalam rantai pasokan	Significant actual and potential negative human rights impacts in the supply chain
Aspek: Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia			Aspect: Human Rights Grievance Mechanisms	
G4-HR12	80	277	Pengaduan pelanggaran hak asasi manusia	Grievances on the violation to human rights
Kemasyarakatan			Society	
G4-SO1	30,51,53	286	Persentase kegiatan operasi yang telah melibatkan komunitas lokal, penilaian terhadap dampak, dan program pengembangan	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs
Aspek: Anti-korupsi			Aspect: Anti-corruption	
G4-SO3	79	267-268	Penilaian risiko korupsi	Risks assessment of corruption
G4-SO4	79	267-269	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti-korupsi dan prosedur	Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-SO5	80	277	Insiden yang tercatat dan langkah yang diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken
Aspek: Kepatuhan			Aspect: Compliance	
G4-SO8	45	N/A	Denda dan hukuman atas pelanggaran undang-undang dan peraturan	Fines and sanctions for non-compliance with laws and regulations
Aspek: Penilaian Pemasok untuk Dampak terhadap Masyarakat			Aspect: Supplier Assessment for Impacts on Society	
G4-SO9	50	N/A	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria dampak terhadap masyarakat	New suppliers that were screened using criteria for impacts on society
G4-SO10	50	N/A	Potensi dampak negatif yang aktual dan signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Significant actual and potential negative impacts on society in the supply chain and actions taken
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK			SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY	
Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa			Aspect: Product and Service Labeling	
G4-PR3	68	290-292	Penyajian informasi produk dan jasa yang sesuai dengan prosedur	Presentation of information on products and services according to the procedures
G4-PR5	67	294	Survei kepuasan pelanggan	Customer satisfaction survey

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan TOTAL 2014. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan TOTAL kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading TOTAL Sustainability Report 2014. To improve the sustainable performance of TOTAL, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Personal Data

Name (optional) :
Institution/ Company :
Tel./ Mobile phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Masyarakat
- LSM
- Media
- Perusahaan
- Akademik
- Lain-lain, mohon sebutkan

Stakeholder Category

- Government
- Society
- LSM
- Media
- Company
- Academic
- Other, please write

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Please choose th most appropriate answer

1. This report is useful for you
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly disagree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree
3. This report is easy to understand
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree



4. Laporan ini menarik
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

4. This report is interesting
- Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

5. This report develop your trust toward the Company's sustainabiliy
- Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran/ usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advice/ suggestions/ comments for this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.
 Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION.
 Please send this form back to:

PT Total Bangun Persada Tbk
 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : +62 (21) 5666 999 (hunting),
 Fax : +62 (21) 566 3069,
 E-mail : totalbp@totalbp.com
 Website : www.totalbp.com

PT Total Bangun Persada Tbk
 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
 Phone : +62 (21) 5666 999 (hunting),
 Fax : +62 (21) 566 3069,
 E-mail : totalbp@totalbp.com
 Website : www.totalbp.com